

**IMPLEMENTASI SOCIAL CAPITAL DALAM UPAYA
PEMULIHAN EKONOMI KELUARGA PASCA
PANDEMI (STUDI KASUS DI KECAMATAN
WARA KOTA PALOPO)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh:

Agus Setiawan

18 0401 0139

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN PALOPO)**

2022

**IMPLEMENTASI SOCIAL CAPITAL DALAM UPAYA
PEMULIHAN EKONOMI KELUARGA PASCA
PANDEMI (STUDI KASUS DI KECAMATAN
WARA KOTA PALOPO)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

Agus Setiawan

18 0401 0139

IAIN PALOPO

Dosen Pembimbing:

Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN PALOPO)**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agus Setiawan
NIM : 18 0401 0139
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 Agustus 2022



membuat pernyataan,

Agus Setiawan
NIM 18 0401 0139

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Implementasi *Social Capital* dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Keluarga Pasca Pandemi (Studi Kasus di Kecamatan Wara Kota Palopo) yang ditulis oleh Agus Setiawan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0139, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 27 Juli 2022 Miladiyah bertepatan dengan 28 Dzulhijah 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 05 Agustus 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M | Penguji I | () |
| 4. Abdul Kadir Arno, S.E.S.y., M.Si | Penguji II | () |
| 5. Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 000

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Fasiha, S.El., M.El.
NIP. 19810213 200604 2002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya serta memberikan nikmat kesehatan dan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Social Capital Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Keluarga Pasca Pandemi (Studi Kasus Di Kecamatan Wara Kota Palopo)” setelah melalui banyak tahapan dan proses yang panjang.

Salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Rasul yang membawa umat manusia dari alam yang gelap menuju alam yang terang-benerang serta menjadi suri tauladan yang baik bagi kita semua. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus di penuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Tentunya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan doa dari berbagai pihak yang telah membantu walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu penulis menyampaikan banyak terima kasih terutama dan terkhusus kepada kedua orang tuaku yang tercinta ayahanda Samiran dan Almh Ibundaku Suparnimi yang telah mendidik dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang. Hanya doa yang tulus yang bisa penulis berikan semoga kalian selalu diberikan kebahagiaan dan keselamatan di dunia dan akhirat, dan juga kepada :

1. Rektor IAIN Palopo, dalam hal ini Prof. Dr. Abdul Piroi, M.Ag., beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, M.H., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Dr. Muhaemin, M.A., atas upaya dan kerja samanya selama ini membina dan berupaya meningkatkan mutu dan kualitas mahasiswa kampus IAIN Palopo.
2. Almh Dr. Hj. Ramlah M, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo periode 2015-2019 dan 2019-2022.
3. Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Tadjuddin, S.E., M.S.i., AK., CA., dan wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
4. Dr. Fasiha S.E.I., M.EI. selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Ketua Program Studi Ekonomi Syariah di IAIN Palopo dan Bapak Abdul Kadir Arno SE., Sy., M.Si. selaku Sekrertaris Prodi Ekonomi Syariah beserta staf, para dosen yang telah memberikan banyak ilmu serta membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. Dr. H. Muh Rasbi S.E., M.M. selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.

6. Ibu Muzayyanah Jabani, S.T., M.M dan Bapak Abdul Kadir Arno SE., Sy., M.Si. selaku Dosen penguji I dan II yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis untuk kebaikan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
7. Seluruh dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.
8. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku kepala unit perpustakaan beserta karyawan dan karyawan di dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur-literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu masyarakat Kota Palopo khususnya di Kecamatan Wara yang bersedia meluangkan waktu membantu memberikan informasi, partisipasi, dan kerja sama dengan penulis dalam hal penyelesaian penelitian skripsi.
10. Kepada seluruh saudara kandung kak Sumini, kak Suyanto, kak Suyadi, kak Sumartin, kak Sugeng, kak Rahmat, kak Sapri Hidayat, kak Wahyu nur suci, dan kak Muhamat Sholikin yang telah mendukung, mendoakan, memberikan semangat serta bantuan financial dalam menempuh pendidikan selama ini sampai ke tahap penyelesaian skripsi, semoga kalian semua selalu sehat dan memiliki umur yang berkah dunia akhirat.
11. Kepada teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 terkhusus Ekis D, yang selama ini membantu dan memberikan saran dan masukan, doa, serta dukungan

semangat yang menguatkan satu sama lain dalam hal penyelesaian studi dan tugas akhir skripsi.

12. Kepada teman-teman kelompok KOSA Squad, Indiviana, Maharani, Vera Yuniar, Hijriah, Wulan Andini, dan Theza Lestari yang selalu membantu, memberikan masukan, saran dan kerja sama dalam kepenulisan skripsi ini.
13. Sahabat penulis Abdul Muhlis, Ardi Saputra, Akhyar, Lugut Lusdianto, dan Farhan yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk bergantian menemani penulis selama proses penelitian.
14. Kepada seluruh Kader KAMMI Komisariat seKota Palopo dan KAMDA Luwu Raya yang sudah memberikan banyak pengalaman tentang berorganisasi, ilmu, pembelajaran, Ukhuwah, serta nasihat-nasihat yang bermanfaat, semoga kalian semua selalu dalam lingkungan Allah SWT agar tetap teguh di jalan dakwah ini.
15. Teman-teman KKN KS Angkatan XL Desa Cendana Hitam dan KKN se-Kecamatan Tomoni Timur yang banyak memberikan pengalaman dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian studi.

Semoga amal kebaikan serta dukungan yang diberikan terhadap penulis dibalas oleh Allah dengan pahala yang beripat ganda serta selalu diberikan kesehatan, rahmat, dan pertolongan-Nya, Aamiin Yarobal Alamin.

Akhir kata, harapan bahwa semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat luas walaupun penulis sadar bahwa dalam kepenulisan ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan baik dari segi isi dan teknik penulisannya. Maka dari itu sangat diperlukan kritik dan saran yang membangun

demi kesempurnaan skripsi ini dan menjadi pelajaran untuk pengembangan lebih lanjut terkait topik permasalahan yang di bahas. Sekian terimakasih.

Palopo, 22 Agustus 2022

Penulis



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z̤	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z̤	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Dan huruf transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... ا... ي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أو	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā'* marbūtah ada dua, yaitu *tā'* marbūtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā'* marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya

adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رُوضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقَّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia.

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau

kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al- Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh,

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalalah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *Billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf

kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
L	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xx
DAFTAR HADIS	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
B. Deskripsi Teori	18
1. Implementasi	18
2. Modal Sosial (<i>Social Capital</i>)	19
3. Pemulihan Ekonomi Keluarga.....	25
4. Pemulihan Ekonomi Keluarga Pasca Pandemi	28
C. Kerangka Pikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Subjek/Informan Penelitian	33
C. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	34
D. Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	38
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	39
H. Definisi Istilah	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN	87



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat 1: QS Al-Hujarat /49: 10	5
---	---



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIS

Hadis 1: Hadis tentang tolong-menolong.....	58
---	----



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	11
Tabel 4.1 Laporan Data Penduduk Kecamatan Wara.....	43
Tabel 4.2 Data Informan Penelitian.....	45
Tabel 4.3 PDRB Perkapita Harga Berlaku.....	48



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Penelitian.....	87
Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara Peneliti	92
Lampiran 3 : Proses Pengambilan Data di Kecamatan	94
Lampiran 4 : Proses Pengambilan Data di BPS Kota Palopo	94
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian	95
Lampiran 6 : SK Penguji.....	96
Lampiran 7 : Buku Kontrol	97
Lampiran 8 : Kartu Kontrol.....	99
Lampiran 9 : Persetujuan Pembimbing	100
Lampiran 10 : Nota Dinas Pembimbing	101
Lampiran 11 : Persetujuan Penguji.....	102
Lampiran 12 : Nota Dinas Penguji	103
Lampiran 13 : Surat Keterangan Besa Mata Kuliah	104
Lampiran 14 : Keterangan Martikulasi	105
Lampiran 15 : Surat Keterangan Membaca Dan Menulis Al-Quran	106
Lampiran 16 : Serifikat PBAK.....	107
Lampiran 17 : Transkrip Nilai	108
Lampiran 18 : Sertifikat Toefl.....	110
Lampiran 19 : Kuitansi Pembayaran UKT.....	111
Lampiran 20 : Hasil Cek Plagiasi	112
Lampiran 21 : Riwayat Hidup	113

ABSTRAK

Agus Setiawan, 2022. *Implementasi Social Capital Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Keluarga Pasca Pandemi (Studi Kasus di Kecamatan Wara Kota Palopo)*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muhammad Rasbi

Skripsi ini membahas tentang penerapan modal sosial dalam upaya pemulihan ekonomi keluarga pasca pandemi di Kecamatan Wara Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan modal sosial dan peranannya dalam upaya pemulihan ekonomi keluarga yang ada di masyarakat Wara Kota Palopo, dan untuk mengetahui faktor penghambat dalam penerapan modal sosial sebagai upaya pemulihan ekonomi keluarga pasca pandemi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*) dan kepustakaan (*library research*) dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini yaitu kelompok keluarga pra sejahtera, sejahtera I, sejahtera II, sejahtera III, dan sejahtera III plus. Dengan teknik pengambilan sampel secara *snowball sampling* sampai menemukan titik jenuh data, dan dalam penelitian ini diperoleh informan sebanyak 23 informan. Selanjutnya data di analisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari ketiga indikator modal sosial yaitu jaringan, norma, dan kepercayaan yang diterapkan oleh masyarakat Kecamatan Wara Kota Palopo memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya pemulihan ekonomi keluarga pasca pandemi sekaligus peran dalam pengembangan bentuk modal sosial. Faktor penghambat dalam penerapan modal sosial diantaranya kesibukan, lemahnya sanksi dan jaminan, serta distribusi bantuan sosial yang tidak merata.

Kata Kunci: Social Capital, Pemulihan Ekonomi

IAIN PALOPO

ABSTRACT

Agus Setiawan, 2022. *Implementation of Social Capital in Efforts to Restore the Family Economy after the Pandemic (Case Study in Wara District, Palopo City)*. Thesis of Sharia Economics Study Program Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Muhammad Rasbi

This thesis discusses the application of social capital in an effort to recover the family economy after the pandemic in Wara District, Palopo City. This study aims to find out how the application of social capital and its role in efforts to restore the family economy in the Wara City Palopo community, and to find out the inhibiting factors in the application of social capital as an effort to recover the family economy after the pandemic. This type of research is descriptive qualitative research with field research and library research with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Informants in this study were pre-prosperous family groups, prosperous I, prosperous II, prosperous III, and prosperous III plus. With the sampling technique of snowball sampling to find the data saturation point, and in this study, 23 informants were obtained. Furthermore, the data is analyzed with the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that of the three indicators of social capital, namely networks, norms, and beliefs applied by the people of Wara District, Palopo City, they have a very important role in efforts to recover the family economy after the pandemic as well as a role in developing forms of social capital. Inhibiting factors in the application of social capital include busyness, weak sanctions and guarantees, and the unequal distribution of social assistance.

Keyword: Social Capital, Economic Recovery

IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desember 2019 merupakan awal mula dari muncul dan mewabahnya Corona Virus Disease of 2019 (*Covid-19*) di daerah Wuhan, China. Sampai dengan saat ini Covid-19 telah menjangkit hampir semua negara di dunia. Begitupun Indonesia sendiri mewabahnya virus ini mulai di umumkan pada awal bulan Maret 2020 dan mulai menyebar pula dengan cepat ke berbagai daerah otonom yang ada di Indonesia.

Pandemi Covid-19 memberi pengaruh dalam banyak sekali bidang kehidupan manusia, mulai dari sektor sosial, budaya, politik, ekonomi, dan kemasyarakatan. Hasil survei Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC) dan Asian Development Bank (ADB) menandakan bahwa kurang lebih 29 juta masyarakat Indonesia mengalami PHK dan UMKM terdampak Covid-19 ini berjumlah 48,4% dari 60 juta warga negara.¹ Pandemi juga menyerang sektor perdagangan, yang berakibat pada penerimaan pajak yang mengalami penurunan. Selain itu juga memberikan dampak terhadap investasi dan proyeksi pasar, investor cenderung tidak melakukan investasi lantaran berubahnya perkiraan pasar dan tidak jelasnya *supply chain*.² Di sektor pariwisata jua tidak luput terhadap

¹ Santia Dalam Ika Oktavianti et al., *Pendidikan Indigenous Entrepreneurship Berbasis E-Commerce Sebagai Modal Sosial Dalam Membangun Life Skill Kebencanaan Pandemi*, Seminar Nasional Pascasarjana, (Semarang: UNNES, 2020), 430.

² Dito Aditia Darma Nasution, Erlina, dan Iskandar Muda, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*, *Jurnal Benefita* 5 (2) Juli 2020, 213-214, <http://ejournal.ildikti10.id/index.php/benefita/article/view/5313>

ancaman, pandemi ini menyebabkan wisatawan yang tiba ke Indonesia mengalami kemerosotan.³

Dampak dari Covid-19 ini juga di rasakan di daerah otonom. Khususnya di Kecamatan Wara Kota Palopo yang tepatnya berada di Provinsi Sulawesi Selatan. Kota Palopo adalah wilayah otonom ke 2 terakhir menurut empat wilayah otonom yang terdapat pada tanah Luwu. Secara Geografis Kota Palopo terletak sekitar 375 Km menurut Kota Makassar ke arah utara sampai dengan posisi antara 120 derajat 03 hingga 120 derajat 17,3 Bujur Timur dan dua derajat 53,13 hingga tiga derajat 4 Lintang Selatan, dalam ketinggian 0 hingga 300 meter pada atas permukaan laut.⁴ Kota Palopo yang terkenal sebagai Kota pendidikan, perdagangan, serta memiliki berbagai macam tempat wisata yang sangat menarik untuk didatangi.

Tetapi, setelah munculnya pandemi ini setiap aktivitas ekonomi menjadi terhambat karena adanya pembatasan sosial serta pemberlakuan PPKM oleh pemerintah yang membuat menurunnya tingkat kestabilan ekonomi di Kota Palopo. Padahal sejak beberapa waktu sebelum adanya Covid-19, perekonomian Kota Palopo semakin mengeliat. Sejumlah sektor tumbuh secara signifikan. Efek Covid-19 ini bukan hanya menyerang kesehatan personal, namun sudah menggerogoti semua hal termasuk sektor industri dan UMKM. Usaha mereka terancam karena pembatasan aktivitas yang menyebabkan kelesuan perekonomian masyarakat. Berdasarkan data BPS Kota Palopo angka laju pertumbuhan PDRB

³ Edy Sutrisno, *Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor Umkm Dan Pariwisata*, Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia, Vol 9 no 1 2020, 644.

⁴ Palopokota.go.id, *Geografis-Palopokota Portal Resmi Pemerintah Kota Palopo*, <https://palopokota.go.id/page/geografis>, diakses 20 Januari 2022.

mengalami penurunan dari tahun 2018 yang mulanya mencapai 7,52% dan pada tahun 2019 turun menjadi 6,75% dan di tahun 2020 mencapai angka 0,45%.⁵

Namun seiring berjalannya waktu, pandemi ini mulai berangsur-angsur menurun dan mulai dapat terkendali. Hal ini di tandai dengan masyarakat mulai melakukan aktivitasnya namun tetap mematuhi protokol kesehatan. Walaupun *economic shock* yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 ini yang berangsur mereda, kemudian diiringi stabilnya pasar keuangan domestik dan mengeliatnya beberapa sektor perekonomian. Namun mengingat sifatnya yang memukul, baik sisi penawaran juga permintaan berdasarkan perekonomian, upaya pemulihan ekonomi masih membutuhkan lebih banyak waktu.⁶

Mengenai pemulihan ekonomi dengan upaya untuk mengembalikan tingkat kestabilan ekonomi di masyarakat baik dari tingkat pendapatan, produksi, distribusi, konsumsi, investasi dan tingkat daya belinya setelah dampak dari bencana Covid-19 ini, dalam prosesnya diperlukan strategi dan upaya ekstra dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Terkait hal ini yang memiliki peran krusial dalam proses pemulihan ekonomi adalah pemerintah pusat, daerah, dan masyarakat swasta itu sendiri. Ada beberapa kebijakan pemerintah dalam upaya pemulihan ekonomi diantaranya adalah dengan kebijakan prioritas dukungan, kredit modal kerja, intensif pajak, restrukturisasi kredit, digitalisasi

⁵ Badan Pusat Statistik Kota Palopo, <https://palopokota.bps.go.id/indicator/52/140/1/laju-pertumbuhan-pdrb-kota-palopo-atas-dasar-harga-konstan-2010-menurut-pengeluaran.html>, diakses 15 Desember 2021.

⁶ Mohamad Ikhsan Modjo, *Memetakan Jalan Penguatan Ekonomi Pasca Pandemi*, The Indonesian Journal of Development Planning, Vol IV No. 2-Juni 2020, 103, <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.117>

UMKM, dan bantuan sosial.⁷ Namun dari semua kebijakan yang telah dilakukan sedikit mampu memberikan efek positif terhadap pemulihan ekonomi, akan tetapi belum bisa mengembalikan tingkat kestabilan ekonomi secara merata. Hal ini disebabkan karena masih banyak sebagian masyarakat yang belum merasakan kesejahteraannya secara menyeluruh di setiap daerah yang ada di Indonesia.

Pemulihan ekonomi berkaitan erat dengan pembangunan dan Pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah perkara ekonomi jangka panjang, dan pertumbuhan ekonomi adalah fenomena penting. Proses pertumbuhan ekonomi ini disebut juga dengan *Modern Economic Growth* yang sebenarnya dasar pertumbuhan ekonomi diterjemahkan menjadi sebuah proses tumbuhnya output perkapita pada jangka panjang. Dalam kaitannya bahwa selama jangka panjang, kesejahteraan terlihat berdasarkan pendapatan perkapita yang sekaligus menyediakan banyak cara dalam konsumsi barang dan jasa, serta di ikuti dengan daya beli masyarakat yang semakin meningkat.⁸

Menurut Iyer dalam Muammil Sun'an dan Abdurrahman Senuk teori pertumbuhan ekonomi yang menyebutkan bahwa Ada tiga modal yang menjadi kunci pembangunan suatu daerah, yaitu: modal alam, modal fisik (uang dan bangunan), dan modal manusia. Ketiga faktor tersebut tampaknya sangat menentukan keberhasilan pembangunan, sehingga idealnya setiap daerah

⁷ Ika Masruroh, Rizky Andean dan Frieda Arifah, *Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Dampak Pandemi Covid-19 Bagi UMKM Di Indonesia*, Jurnal Of Innovation and Knowledge, Vol.1 No.1 Juni 2021. 41, https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Peran+Pemerintah+Dalam+Mengatasi+Dampak+Pandemi+Covid-19+Bagi+UMKM+Di+Indonesia&btnG=

⁸ Rinaldi Saputra, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, Jurnal Samudra Ekonomika, Vol 1, No 2 Oktober 2017, 183, <https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/view/334>

memiliki ketiga model tersebut. Namun keberhasilan masyarakat tidak hanya bergantung pada sumber daya alam, tetapi sumber daya masyarakat sipil juga menentukan pertumbuhan ekonomi, hal ini menunjukkan bahwa ada sumber daya lain di luar modal fisik dan modal manusia yang berperan dalam pembangunan ekonomi, yaitu faktor non-ekonomi dalam hal ini modal sosial (*social capital*).

Dalam Al-Quran surah Al-hujurat ayat-10 Allah SWT berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Terjemahnya : “Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaiki hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”⁹

Sayyid Qutb dalam *Tafsir Fi Zilalil Quran* menjelaskan, Surat Al Hujurat ayat 10 ini merupakan sentuhan atas kalbu orang-orang yang beriman supaya menghidupkan ikatan yang kuat di antara mereka. Yakni ikatan yang menyatukan setelah mereka bercerai berai, yang menautkan hati setelah bermusuhan, mengingatkan untuk bertaqwa kepada Allah sehingga mendapatkan rahmat-Nya.¹⁰ Manusia merupakan makhluk sosial, sehingga dapat berinteraksi dan menjalin hubungan satu sama lain. Dan dari ayat tersebut diatas telah dijelaskan bahwa setiap umat manusia itu bersaudara maka kita di ajarkan agar menjadi manusia yang pandai dalam menjaga hubungan baik dan membangun jaringan yang baik pula, bukan malah sebaliknya jangan saling merendahkan sehingga menimbulkan perpecahan. Hubungan sosial yang baik akan menimbulkan akibat yang baik pula

⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta, PT Syaamil Cipta Media, 2007.

¹⁰ Muchlisin, *Surat Al Hujarat Ayat 10, Arab Latin, Arti, Tafsir dan Kandungan*, <https://bersamadakwah.net/surat-al-hujurat-ayat-10/>, 31 Juli 2022.

terhadap kehidupan di dunia maupun di akhirat, itulah yang dinamakan dengan rahmat.

Konsep modal sosial secara umum dapat berupa institusi, hubungan, sikap dan nilai yang memberikan fasilitasi interaksi antar-individu antar-kelompok masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan melalui pembangunan ekonomi dan pembangunan masyarakat itu sendiri. Modal sosial merupakan aspek penting dalam upaya pemulihan ekonomi, didalamnya terdapat komponen-komponen seperti perasaan saling mempercayai, norma, dan jaringan yang memiliki andil dalam penyelesaian permasalahan bersama. Intinya modal sosial (*social capital*) adalah suatu hubungan sosial atau interaksi sosial, jaringan, nilai dan norma sosial yang terbentuk, dan kepercayaan yang di bangun antar manusia atau kelompok masyarakat.

Beberapa penelitian menekankan bahwa modal sosial berkaitan dengan penggunaan hubungan dalam suatu perkumpulan, hasil penelitian Elisabeth Martahan A. Simarmata menjelaskan bahwa “mengembangkan model untuk memperkuat modal sosial membutuhkan latar belakang pemahaman yang cukup dalam tentang peningkatan tata nilai, organisasi masyarakat dalam basis komunitas kecil, manajemen sosial yang sehat, kepemimpinan non formal, dan pemerintahan yang terselenggara dengan baik.”¹¹

Sedangkan Jhony Binsar Halomoan Sitohang, dengan penelitian yang berjudul “Revitalisasi Modal Sosial Pasca Bencana (Studi Kasus Di Relokasi

¹¹Elisabeth Martahan A. Simarmata, *Peran Modal Sosial Masyarakat Nelayan Mengatasi Kemiskinan (Studi Di Desa Nelayan Bagan Deli Lingkungan 15, Kelurahan Medan Belawan)*, 2019, Universitas Sumatera Utara, 5-6, <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/32766>.

Siosar kabupaten Karo Sumatera Utara)”. Yang dari hasil penelitiannya ini menunjukkan bahwa belum maksimalnya peran para pemangku kepentingan baik itu pemimpin lokal, tokoh dan masyarakat yang berada di kawasan relokasi Siosar yang menjadi salah satu kendala dalam menjadikan modal sosial sebagai alat untuk mempererat silaturahmi antar keluarga dan masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan.¹²

Beberapa penulis juga ada yang memberikan perhatian terkait hubungan *social capital* dengan daya saing suatu wilayah. Ekonom sudah menelaah bahwa modal sosial adalah salah satu komponen penting ketika berbicara mengenai daya saing suatu daerah. Daya saing wilayah sebetulnya sudah termasuk kajian tentang distrik industri sejak tahun 1920-an. Maka dalam hal ini lokasi suatu distrik dipilih bergantung pada keterampilan tenaga kerja yang tersedia, industri pemasok bahan baku serta penyebaran pengetahuan (*knowlwdge spillover*). Tapi ketika berbicara mengenai intensitas suatu wilayah peran modal sosial tidak dapat diabaikan. Dalam keterikatan daya saing wilayah, topik transfer informasi pengetahuan, jaringan, kerja sama, dan kepercayaan merupakan bagian dari analisis modal sosial.¹³

Namun dalam implementasinya belum diketahui secara pasti seberapa besar peranan modal sosial dalam pemulihan ekonomi, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap modal sosial serta pandangan atau

¹² Sitohang Jhony Binsar Halomoan, *Revitalisasi Modal Sosial Pasca Bencana (studi Kasus Di Relokasi Siosar kabupaten karo Sumatera Utara)*, 2019, Universitas Sumatera Utara, i. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/13780>

¹³ Muammil Sun'an dan Abdurrahman Senuk, *Ekonomi Pembangunan Daerah*, Cet 1, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 90-102.

perspektif modal sosial yang disalahgunakan sehingga menciptakan sisi negatif dari modal sosial yang bisa merugikan orang yang bukan kelompok. Semisalnya, terbentuk modal sosial dikalangan preman atau kelompok kriminal yang dianggap sebagai modal sosial merugikan orang lain (*pervense social capital*) yang menghambat pemulihan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “***Implementasi Social Capital Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Keluarga Pasca Pandemi (Studi Kasus Di Kecamatan Wara Kota Palopo)***” mengingat bahwa masih lemahnya perekonomian Kota Palopo pasca pandemi ini menjadi masalah utama dalam peningkatan daya saing daerah. Maka dengan adanya potensi modal sosial (*social capital*) masyarakat yang ada di Kota Palopo, diharapkan mampu memberi peningkatan pemulihan ekonomi pacsa pandemi.

B. Batasan Masalah

1. Ruang Lingkup Penelitian Hanya Meliputi Informasi Tentang Penerapan Modal Sosial Dan Peranannya di Masyarakat Terkait Pemulihan Ekonomi Keluarga.
2. Indikator Pemulihan Ekonomi Meliputi Kesejahteraan Masyarakat Yang Meliputi Pendapatan Perkapita, Alternatif Konsumsi Barang Dan Jasa, Dan Daya Beli Masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, adapapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan Modal Sosial Sebagai Upaya Dalam Pemulihan Ekonomi Keluarga Pasca Pandemi di Kecamatan Wara Kota Palopo?
2. Apa Saja Faktor Penghambat Dalam Penerapan Modal Sosial Sebagai Alternatif Pemulihan Ekonomi Keluarga Pasca Pandemi di Kecamatan Wara Kota Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang serta rumusan masalah diatas jadi adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui Seberapa Besar Peranan Modal Sosial Dalam Penerapannya Di Masyarakat Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Keluarga Pasca Pandemi.
2. Untuk Mengetahui Apa Saja Faktor Yang Menjadi Penghambat Dalam Penerapan Modal Sosial Sebagai Alternatif Pemulihan Ekonomi Keluarga Pasca Pandemi.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pada umumnya berupa pernyataan yang memberikan penekanan terhadap manfaat yang akan di dirasakan oleh kalangan akademik dan kalangan umum (masyarakat), serta pemerintah setelah memperoleh hasil dari penelitian yang di lakukan. Adapun manfaat daripada penelitian ini diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Agar diketahui seberapa besar peranan social capital dalam penerapannya di masyarakat sebagai upaya pemulihan ekonomi keluarga pasca pandemi saat ini

dan dapat dijadikan sebagai informasi terhadap pihak-pihak yang hendak melakukan penelitian lanjutan terkait permasalahan ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dan mahasiswa pada umumnya terkait analisis penerapan dari modal sosial itu sendiri terhadap pemulihan ekonomi baik di Kecamatan Wara Kota Palopo maupun di daerah lainnya.

b. Bagi Masyarakat

Agar masyarakat lebih paham terkait peranan modal sosial yang sangat penting dalam upaya pemulihan ekonomi pasca pandemi sehingga masyarakat bisa lebih maksimal dalam menerapkannya di kehidupan mereka sehari-hari.

c. Bagi Pemerintah

Agar diketahui peranan modal sosial dalam pemulihan ekonomi keluarga di Kecamatan Wara Kota Palopo dan faktor apa saja yang menghambat dalam penerapan modal sosial sebagai alternatif pemulihan ekonomi keluarga pasca pandemi serta mengetahui cara mengatasinya agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan oleh pemerintah terhadap masyarakat Wara Kota Palopo.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap penelitian terdahulu, peneliti mendapatkan beberapa penelitian yang relevan terhadap penelitian yang dilakukan saat ini. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan keterkaitan penelitian ini terhadap penelitian yang sejenis, yang pernah dilakukan oleh kalangan akademis lain. Kemudian bertujuan untuk menjadikan perbandingan serta menghindari adanya persamaan objek pada penelitian dan untuk menentukan perbedaan yang ada dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Maka penulis mencantumkan beberapa penelitian yang relevan yaitu:

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang relevan

N o	Penulis dan Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Indrawati, Nurhamlin, Yon Yanis dan Risdayati (2021). Pengembang an Modal Sosial Sebagai Strategi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan protokol kesehatan semakin meningkat, terbukti dengan adanya kecenderungan untuk selalu	1.Menggunakan metode kualitatif 2.Subjek penelitian masyarakat terdampak pandemi covid-19 3. Modal sosial sebagai	1.Penelitian terdahulu dilakukan dalam bentuk survey dan pengabdian masyarakat. Sedangkan Penelitian dilakukan hanya dalam bentuk observasi wawancara, dan library research 2.Penelitian terdahulu

	<p>Mengatasi Dampak Pandemi Covid-19 Di Kota Pekanbaru</p>	<p>menggunakan masker kalau keluar rumah, cuci tangan pakai sabun. Namun aparat keamanan yang melakukan pengawasan dilapangan masih menemukan pelanggaran protokol kesehatan oleh beberapa masyarakat.</p>	<p>variabel independen</p>	<p>meneliti terkait modal sosial untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19. Sedangkan penelitian selanjutnya meneliti terkait modal sosial sebagai upaya pemulihan ekonomi keluarga pasca pandemi.</p> <p>3. penelitian terdahulu berlokasi di Kota Pekanbaru. Sedangkan penelitian selanjutnya berlokasi di Kecamatan Wara Kota Palopo</p> <p>4. Objek penelitian dampak pandemi Covid-19. Sedangkan Objek penelitian pemulihan ekonomi keluarga</p>
2.	<p>Oka Oktavianti, Eva Banowati, Hamdan Tri Atmaja dan Thriwaty Arsal (2020).</p>	<p>Hasil penelitian ini adalah ketahanan kewirausahaan berdasar potensi lokal bisa menjaga tingkat stabilisasi ekonomi, serta strategi pemasaran digital</p>	<p>1. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif</p> <p>2. Subjek penelitian masyarakat terdampak</p>	<p>1. Dalam penelitian ini yang menjadi modal sosial adalah Indigenous Entrepreneurship Berbasis E-Commerce. Sedangkan Dalam penelitian ini yang akan menjadi modal</p>

	<p>Pendidikan Indigenous Entrepreneurship Berbasis E-Commerce Sebagai Modal Sosial Dalam Membangun Life Skill Kebencanaan Pandemi</p>	<p>berpengaruh pada keunggulan bersaing. Untuk mengimplementasikan pendidikan <i>indigenous entrepreneurship</i> dengan basis <i>e-commerce</i> yang menjadi modal sosial dalam membangun life skill kebencanaan pandemi harus memperhatikan kerjasama sekolah, UMKM dan pemerintah daerah, megoptimalkan potensi keunggulan lokal, framework pendidikan kewirausahaan, dan kewirausahaan berbasis <i>e-commerce</i>.</p>	<p>covid-19 3. Modal sosial sebagai variabel independen</p>	<p>sosial adalah kepercayaan, norma, dan jaringan. 2. Objek penelitian terdahulu membangun life skill kebencanaan pandemi. Sedangkan penelitian selanjutnya Objek penelitian pemulihan ekonomi pasca pandemi. 3. Penelitian terdahulu hanya dengan pengumpulan sumber data kepustakaan (library research). Sedangkan . Penelitian selanjutnya melakukan observasi, wawancara dan library research</p>
3.	<p>Ridwan Arma Subagyo dan Martinus</p>	<p>Hasil studi mengatakan bahwa nilai keikhlasan dan norma</p>	<p>1.Menggunakan metode deskriptif pendekatan</p>	<p>1. Dalam penelitian terdahulu memiliki tujuan untuk mengetahui peranan</p>

	<p>Legowo (2021) Modal Sosial Dalam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Purwosari Kecamatan Purwosari Kabupaten Bojonegoro</p>	<p>kebiasaan saling tolong menolong menjadi peran identitas bersama yang mengikat anggota masyarakat dalam terbentuknya modal sosial mengikat. Kepercayaan menjadi dasar untuk membangun kerja sama dengan pihak lain dalam upaya membentuk modal sosial menjembatani. Jejaring sosial berperan dalam memperluas kolaborasi dengan keterlibatan berbagai pihak untuk membentuk modal sosial menghubungkan</p>	<p>kualitatif 2.Modal sosial sebagai variabel independen 3.Teori modal sosial oleh Fukuyama 4. Indikator modal sosial adalah kepercayaan, norma, dan jaringan</p>	<p>modal sosial bagi pemberdayaan masyarakat. Sedangkan Penelitian selanjutnya bertujuan untuk mengetahui peran modal sosial dalam pemuihan ekonomi keluarga 2. subjek/informan dalam penelitian terdahulu yakni Kepala Desa, Bidang kesejahteraan, Pimpinan Bumdes, Bidang pemberdayaan kecamatan, Ketua RT, dan anggota komunitas pemberdayaan. Sedangkan Subjek dalam penelitian selanjutnya adalah masyarakat kelompok keluarga Pra-Sejahtera, Keluarga Sejahtera I, Keluarga Sejahtera II, Keluarga Sejahtera III, Dan Keluarga Sejahtera III Plus 3. Lokasi pada penelitian terdahulu di</p>
--	--	---	---	--

				Desa Purwosari Kecamatan Purwosari Kabupaten Bojonegoro. Sedangkan Lokasi dalam penelitian selanjutnya adalah di Kota Palopo Sulawesi Selatan
4.	Jhony Binsar Halomoan Sitohang (2019). Revitalisasi Modal Sosial Pasca Bencana (Studi Kasus Di Relokasi Siosar kabupaten Karo Sumatera Utara)	Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa belum optimal peran tokoh masyarakat dan para pemangku kepentingan dari pemimpin lokal, yang berada di lokasi relokasi Siosar yang menjadi salah satu kendala dalam menjadikan modal sosial sebagai alat untuk meningkatkan silaturahmi antar keluarga dan masyarakat dalam	1.Menggunakan pendekatan metode kualitatif 2.Informan masyarakat umum pelaku ekonomi 3.Identifikasi masalah pasca bencana	1. Penelitian terdahulu Meneliti terkait revitalisasi modal sosial yang mengalami disrupsi pasca bencana gunung sinabung. Sedangkan penelitian selanjutnya meneliti terkait modal sosial sebagai upaya pemulihan ekonomi pasca pandemi 2. Penelitian terdahulu memakai dua pendekatan penelitian yakni kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan penelitian selanjutnya Hanya menggunakan satu pendekatan penelitian yaitu kualitatif

		pembangunan berkelanjutan.		<p>3. Lokasi penelitian di Relokasi Siosar Kabupaten Karo Sumatera Utara. Sedangkan Lokasi penelitian di Kota Palopo Sulawesi Selatan</p> <p>4. Tujuan penelitian terdahulu mengetahui penyebab disrupsi dari modal sosial. Sedangkan Tujuan penelitian selanjutnya mengetahui seberapa besar peranan modal sosial dalam pemulihan ekonomi</p>
5.	Ayun Shela Laily (2020). Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Petani Tambak Kelompok Pembudidaya Ikan Mina	Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa modal sosial berpengaruh 23,7 % bagi kesejahteraan ekonomi petani tambak, dan selebihnya 76,3 % dipengaruhi oleh faktor selain modal	<p>1. Modal sosial sebagai variabel independen</p> <p>2. Teori modal sosial oleh Fukuyama</p>	<p>1. Penelitian terdahulu Meneliti terkait pengaruh modal sosial bagi kesejahteraan ekonomi petani tambak. Sedangkan Meneliti terkait implementasi modal sosial sebagai upaya pemulihan ekonomi pasca pandemi.</p> <p>2. Penelitian terdahulu Menggunakan</p>

	<p>Lestari Di Desa Dororejo, Tayu, Pati</p>	<p>sosial. Kepercayaan menjadi faktor yang paling dominan berpengaruh bagi kesejahteraan ekonomi petani tambak dengan koefisien beta 0,253 berdasarkan signifikansi 0,004. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal sosial berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi petani tambak ikan kelompok budidaya mina lestari di Desa Dororejo</p>	<p>pendekatan penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian selanjutnya Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif 3. Objek penelitian terdahulu kesejahteraan petani. Sedangkan Objek penelitian selanjutnya pemulihan ekonomi keluarga 4. Lokasi penelitian terdahulu di Desa Dororejo, tayu, Pati. Sedangkan Lokasi penelitian selanjutnya di Kecamatan Wara Kota</p>
--	---	--	---

B. Deskripsi Teori

1. Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Implementasi Secara umum dalam KBBI merupakan penerapan atau pelaksanaan.¹⁴ Istilah “implementasi” biasanya berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan dengan maksud tercapainya tujuan tertentu. Implementasi merupakan penerapan konsep, ide, gagasan, kebijakan, serta inovasi ke dalam perilaku yang bersifat praktis sehingga berdampak baik berupa perubahan keterampilan, pengetahuan, atau nilai serta attitut.¹⁵

Implementasi adalah penyediaan sarana untuk melakukan sesuatu yang berdampak atau berpengaruh pada sesuatu. Sesuatu yang mempunyai tujuan yang menimbulkan dampak dari sesuatu itu dapat seperti peraturan perundang-undangan. Kebijakan peraturan pemerintah yang di buat oleh lembaga-lembaga pemerintahan dalam kehidupan bernegara. Dalam buku yang berjudul *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan* yang di tulis oleh Guntur Setiawan mengatakan Implementasi yaitu proses interaksi yang saling menyesuaikan perluasan aktivitas antara tindakan dan tujuan serta untuk tercapainya keperluan jaringan pelaksanaan yang efektif.¹⁶

¹⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Arti Kata Implementasi*, 2 Juni 2022, <https://kbbi.web.id/implementasi>

¹⁵ Hernita Ulfatihah, *Implementasi Tabungan Baitullah IB Hasanah Dan Variasi Akad Pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru*, 2020, 31, <http://repository.uin-suska.ac.id/28720/2/GABUNGAN.pdf#page=43>

¹⁶ Guntur Setiawan, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Cipta Dunia), 39. <https://jurnaledukasikemenag.org/index.php/edukasi/article/view/464/pdf>

Dari beberapa definisi implementasi tersebut, maka bisa dikatakan bahwa implementasi yaitu suatu penerapan, proses, pelaksanaan ide, gagasan, proses pelaksanaan suatu perangkat aktivitas baru dengan tujuan dan harapan agar menciptakan perubahan dan dampak baik terhadap kehidupan masyarakat luas dengan jaringan pelaksana yang terpercaya.

b. Tujuan Implementasi

berdasarkan penjelasan sebelumnya terkait pengertian implementasi yang merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis serta berhubungan dengan mekanisme agar dapat mencapai tujuan tertentu. Maka dari hal tersebut adapun tujuan implementasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Implementasi dimaksudkan untuk terlaksananya suatu rencana yang tersusun secara matang oleh individu atau kelompok.
- 2) Agar bisa menguji dan mendokumentasikan suatu kebijakan atau rencana dan untuk dapat mewujudkan tujuan dari kebijakan atau rencana tersebut.
- 3) Untuk menilai apakah masyarakat mampu secara efektif menerapkan suatu kebijakan atau rencana.
- 4) Untuk menentukan tingkat keberhasilan suatu rencana atau kebijakan yang dirancang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas.¹⁷

2. Modal Sosial (*Social Capital*)

a. Pengertian *Social Capital*

Awal mula munculnya teori modal sosial itu diprakarsai oleh karya tulis Pierre Bourdieu dalam bukunya "*Le Capital Social: Notes Provisoires*" yang

¹⁷ Parta Ibeng, *Pengertian Implementasi*, Pendidikan.Co.Id, 03 Desember 2021, <https://pendidikan.co.id/implementasi-adalah/>, Di akses 31 Desember 2021

diterbitkan pada tahun (1980). Dimana Bourdieu sebagai pencetus pertama konsep dasar modal sosial yang diartikan sebagai agregat sumber daya actual maupun potensial yang mengikat untuk menciptakan jaringan yang awet (*durable*) sehingga akhirnya mengaktualisasikan hubungan pertemanan (*acquaintance*) yang saling menguntungkan.¹⁸ Ia kemudian menyatakan bahwa besarnya modal sosial yang dimiliki oleh anggota dari suatu kelompok bergantung pada kualitas dan kuantitas jaringan yang mampu diciptakan, serta besarnya modal ekonomi, budaya dan sosial yang dimiliki oleh setiap anggota yang tergabung didalam jaringan tersebut.

Modal sosial adalah konsep memang kerap dijadikan sebagai salah satu cara untuk menggambarkan kemampuan sosial manusia dalam pemenuhan kebutuhan hidup dan menjaga interaksi sosial antarmanusia atau antarkelompok. Fukuyama mengartikan modal sosial adalah nilai-nilai atau norma-norma informal, misalnya rasa saling percaya, saling pengertian, adanya jaringan, hubungan sosial, nilai-nilai bersama, perilaku yang dimiliki bersama oleh anggota perkumpulan masyarakat yang memungkinkan kerjasama diantara mereka, dan akhirnya mencapai tujuan bersama.¹⁹

Sedangkan menurut Putnam *Social Capital* sebagai rangkaian hubungan kesetaraan yang merangkul jaringan dan norma bersama yang mempengaruhi produktivitas sosial warga atau masyarakat. Lebih jelas lagi Putnam

¹⁸ Pierre Bourdieu, *Le Capital Sosial Notes Provisoires*, Actes De La Recherche En Sciences Sociales. Vol. 31, Janvier 1980. PP . 2-3, 2.

¹⁹ Francis Fukuyama, *Guncangan Besar Kodrat Manusia dan Tata Sosial Baru*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), 19-20.

menyebutkan bahwa indikator modal sosial terdiri atas kepercayaan (*trust*), norma (*norms*), dan jaringan-jaringan kerja (*networks*) yang dapat meningkatkan keefisienan masyarakat dengan fasilitas perilaku-prilaku yang produktif.²⁰ Namun Iyer mendefinisikan Modal sosial sebagai suatu sistem, relasi, sikap serta nilai yang mengedepankan interaksi antara individu atau kelompok masyarakat dengan tujuan upaya peningkatan kesejahteraan melalui pembangunan ekonomi dan pembangunan masyarakat itu sendiri.²¹

Menurut James Coleman, modal sosial mempunyai 2 ciri: yaitu merupakan aspek dari struktur sosial kemudian memfasilitasi perilaku individu pada struktur sosial tersebut. Menurut definisi James, ini menerangkan bahwa modal sosial dalam bentuk kewajiban, harapan, kemungkinan informasi, norma, sanksi yang efektif, dan hubungan otoritas, untuk digunakan dalam membentuk kontrak sosial yang tepat.²²

Berdasarkan beberapa uraian tentang definisi modal sosial diatas, maka modal sosial dapat dikatakan sebagai suatu hubungan sosial yang tercipta, yang dibangun atas dasar kepercayaan, norma-norma, dan jaringan yang menjadikan anggota komunitas atau kelompok melakukan tindakan-tindakan yang kolektif dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau kelompok.

²⁰ Robert D. Putnam, *Turning In, Turning Out: The Strange Disappearances Of social Capital In America*, Political Science and Politics XXVIII: 1995, 664-683, <https://doi.org/10.2307/420517>

²¹ Muammil Sun'an dan Abdurrahman Senuk, *Ekonomi Pembangunan Daerah*, 90.

²² James Coleman, *Social Capital In The Creation Of Human Capital*, American Journal Of Sociology. Vol 94 Supplement S95-S120, 1998, 95.

b. Unsur-Unsur Modal Sosial

1) Aspek Kepercayaan

Rasa saling percaya adalah bentuk pengambilan resiko dalam hubungan sosial yang dilandasi oleh rasa saling percaya dan yakin bahwa akan bertindak sesuai harapan dan selalu saling mendukung satu sama lain. Menurut Fukuyama, kepercayaan merupakan sesuatu yang timbul didalam masyarakat yang dibuktikan dengan sifat kejujuran, keteraturan dan kerjasama yang didasarkan pada norma-norma yang dipercaya bersama yang mebuat modal sosial. Dalam pandangan Fukuyama, kepercayaan (*trust*) merupakan sikap yang saling percaya yang memungkinkan masyarakat itu bisa saling bersatu dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan modal sosial.²³

Modal sosial sendiri yakni merupakan suatu konsep yang timbul sebagai hasil interaksi masyarakat yang berlangsung lama serta berkesinambungan. Komunikasi, interaksi, dan kerja sama yang terjalin terkadang dipengaruhi kemauan untuk mencapai tujuan bersama yang biasanya berbeda dari tujuan pribadi. Hal ini akan membentuk ikatan emosional yang mempersatukan masyarakat untuk menghasilkan kepercayaan dari hubungan yang lama.²⁴

2) Aspek nilai dan norma

Pada umumnya norma adalah nilai-nilai yang konkrit. Itu dibuat sebagai panduan untuk bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku di masyarakat. Norma adalah aturan yang dipakai sebagai kriteria untuk menilai sesuatu, seperti

²³ Francis Fukuyama, *Guncangan Besar Kodrat Manusia dan Tata Sosial Baru*, 60.

²⁴ Mutiara Arisya, *Modal Sosial Dalam Pembangunan Pariwisata*, Universitas Sumatera Utara, No 1, 2018, 17.

penilaian perilaku manusia. Semua peraturan, keharusan, apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan adalah norma perilaku manusia dan ukuran apakah perilaku tersebut baik atau buruk (pelanggaran norma).²⁵

Setiadi dan Kolip mengatakan nilai merupakan bagian penting dari budaya dan dianggap sah apabila adanya keselarasan dan harmonis dengan apa yang disepakati dan dianut oleh masyarakat. Norma adalah aturan kehidupan sosial, termasuk sanksi, cara moral atau fisik ketika sekelompok orang melanggar nilai-nilai sosial mereka tersebut.²⁶

3) Jaringan sosial

Jaringan sosial merupakan suatu ikatan orang maupun kelompok yang dihubungkan melalui hubungan sosial yang diikat dengan kepercayaan yang terbentuk karena berbagai macam faktor, seperti berasal dari daerah yang sama, hubungan persahabatan, organisasi sosial, dan kepercayaan yang sama, dan lain-lain.²⁷

Studi terkait jaringan sosial, yang ditemukan oleh sosiolog sejak tahun 1960-an, biasanya berkaitan dengan bagaimana individu tersebut berhubungan satu dengan yang lainnya dan bagaimana hubungan afiliasi memfasilitasi dengan

²⁵ Rusydan Fathy, *Modal sosial: Konsep, Inklusivitas dan Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal Pemikiran Sosial Vol 6 No 1, Januari 2019, 6, file:///C:/Users/admin/Downloads/47463-135086-1-PB.pdf

²⁶ Setiadi, Elly M dan Kolip, Usman, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Kencana, 2011), 119

²⁷ Ananto widagdo, *Peranan Modal Sosial (Social Capital) Dalam Pelayanan Pada Pengadilan*, 25 Juli 2021, <https://pa-serui.go.id/penerapan-modal-sosial-social-capital-dalam-pelayanan-pada-pengadilan/>, 05 Januari 2022

baik guna menjembatani antara pihak yang satu ke pihak yang lain, maupun perekat yang memberikan makna dan tatanan dalam kehidupan sosial.²⁸

c. Jenis-Jenis Modal Sosial

Jenis modal sosial ditentukan oleh jenis ikatan sosial (*social network*) yang dapat dibedakan sebagai berikut:

- 1) *Bonding Social Capital* atau modal sosial mengikat yang berarti bahwa ikatan yang terjadi antar manusia dalam situasi yang sama antar kelompok dan anggota dalam suatu perkumpulan (*club*), seperti keluarga dekat, teman akrab, rukun tetangga, organisasi dan lain sebagainya.
- 2) *Bridging Social Capital* atau modal sosial menjembatani, adalah hubungan yang terjalin antar anggota dengan kelompok lain dan bukan anggota dari kelompok yang sama. hal ini mencakup sifat yang lebih longgar dari beberapa orang, seperti teman dan rekan kerja yang jauh.
- 3) *Linking Social Capital* atau bisa di artikan modal sosial yang menghubungkan beberapa strata sosial yang berbeda dari berbagai kelompok sosial. Mencakup orang-orang yang ada dalam situasi berbeda diluar komunitas dan mendorong anggotanya untuk menggunakan manfaat sumber daya yang tersedia didalam komunitas.²⁹

²⁸ Rizki Dwi Cahyani, *Pola Kemitraan Berbasis Modal Sosial Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Pada KUB Griya Kreatif Desa Kedungwringin Kecamatan Jatilaang Kabupaten Banyumas)*, 2021, IAIN PURWOKERTO, 32, <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/10279/>.

²⁹ Rusydan Fathy, *Modal sosial: Konsep, Inklusivitas dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7.

3. Pemulihan Ekonomi Keluarga

a. Pengertian Pemulihan Ekonomi

Menurut UU Nomor 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana mengatakan pemulihan merupakan rangkaian kegiatan untuk mengembalikan kondisi sosial masyarakat dan lingkungan hidup yang terkena bencana dengan mengembalikan fungsi kelembagaan, prasarana, dan sarana dengan melakukan upaya rehabilitasi. Penanggulangan bencana (*disaster management*) adalah serangkaian aktivitas dalam mengurangi resiko dan menekan dampak bencana baik sebelum, atau sesudah kejadian peristiwa, mempertimbangkan resiko bencana dengan pemanfaatan sumber daya lokal yang tersedia dengan melibatkan berbagai pihak.³⁰

Dari definisi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa pemulihan adalah suatu bentuk upaya yang dilakukan atau tindakan yang bertujuan mengembalikan keadaan masyarakat sosial dan lingkungan kepada tingkat yang semula atau bahkan lebih baik lagi setelah tertimpa bencana, baik itu bencana alam ataupun bencana non alam.

Pemulihan adalah awal mula membangun kembali dan merupakan bagian dari pembangunan seperti umumnya yang dilaksanakan. Tolak ukurnya adalah untuk menumbuhkan perkembangan aktivitas sosial, ekonomi serta budaya dengan tujuan utamanya adalah tumbuh dan berkembangannya aktivitas ekonomi, sosial, budaya, ditegakkannya hukum serta ketertiban umum dan

³⁰ Oman Sukmana, *Proses Pemulihan Pasca Bencana Berdasarkan Model Pemukiman Sosial*, Jurnal PKS, Vol 15 No 4 Desember 2016, 308, file:///C:/Users/admin/Downloads/aanhidayatulloh,+1_OmanSukmana.pdf

menguatnya peran masyarakat dalam segala aspek kehidupan.³¹ Maka upaya pemulihan ekonomi sangat penting dilakukan melihat bahwa lemahnya perekonomian masyarakat Wara Kota Palopo. Khususnya kelompok keluarga yang memang merasakan dampak dari bencana pandemi covid-19 ini. Maka perlu adanya kerja sama yang terjalin antar kelompok masyarakat untuk dapat sama-sama membangun kembali tingkat kestabilan ekonomi di masyarakat, dengan penguatan modal sosial tentunya ini bisa mempercepat proses pemulihan ekonomi.

b. Keluarga

Berikut beberapa pendapat para ahli tentang definisi keluarga:

- 1) Duval, menjelaskan bahwa keluarga merupakan sekelompok orang yang di ikat oleh hubungan perkawinan, adaptasi, kemudian melahirkan anak yang tujuannya menciptakan dan memelihara budaya bersama secara umum, memberi peningkatan perkembangan mental, fisik, dan emosional serta individu atau sosial didalamnya, yang dapat diamati dari hubungan yang ditimbulkan dengan adanya ketergantungan dan hubungan dalam rangka mencapai tujuan bersifat umum.
- 2) Departemen Kesehatan RI, menurutnya keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga atau rumah tangga dan beberapa orang berkumpul dalam suatu tempat dan dalam keadaan saling ketergantungan.

³¹Ahmad Ubaidillah, *Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana Banjir Melalui Usaha Kerajinan Tas Limbah Plastik Bagi Petani Di Dusun Karyo Desa Balutigo Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan*, (Gresik: Dakwah dan Komunikasi, Januari 2018), http://digilib.uinsby.ac.id/23139/7/Ahmad%20Ubaidillah_B02213002.pdf, 07 Januari 2022

- 3) Bailon dan Maglaya, mengungkapkan keluarga merupakan dua atau lebih individu yang bergabung karena hubungan darah, perkawinan, dan adopsi dalam suatu rumah tangga, serta adanya interaksi satu dengan yang lain dalam peran serta mewujudkan pertahanan budaya.³²

Dari beberapa pengertian tersebut jadi dapat dikatakan bahwa keluarga merupakan suatu hubungan antara dua orang bisa lebih yang diawali dengan pernikahan dan berkembang, serta beradaptasi, melahirkan anak, saudara yang saling melengkapi dan saling membutuhkan.

Adapun tingkat kesejahteraan keluarga dapat dibagi 5 tahapan yakni sebagai berikut:

- 1) Tahap (KPS) Keluarga Pra Sejahtera adalah keluarga yang tidak mampu memenuhi salah satu dari enam indikator KS I atau Keluarga Sejahtera I yaitu indikator “kebutuhan mendasar keluarga” (*basic needs*)
- 2) Tahap Keluarga Sejahtera I adalah keluarga yang dapat memenuhi 6 indikator tahap KS, akan tetapi tidak dapat memenuhi salah satu dari 8 indikator pada Keluarga Sejahtera II (KS II) atau indikator kebutuhan mental (kesehatan jiwa).
- 3) Tahap Keluarga Sejahtera II, yakni keluarga yang bisa tepenuhinya 6 indikator tahapan KS I serta 8 indikator KS II, namun tidak dapat memenuhi salah satu

³² Zaidin Ali, *Pengantar Keperawatan Keluarga*, Cet 1 (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2010), 4-5, https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=hy27ENexAh8C&oi=fnd&pg=PA1&dq=pengertian+keluarga&ots=qzww1VVSC8&sig=Typj3z7mFQBOvDmD7o_rBP0NQJQ&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian%20keluarga&f=false

dari 5 indikator Keluarga Sejahtera III (KS III), atau indikator kebutuhan perkembangan keluarga.

- 4) Tahap Keluarga Sejahtera tahap III, adalah keluarga yang bisa memenuhi 6 indikator KS I, kemudian 8 indikator KS II, dan 5 indikator KS III, namun tidak dengan terpenuhinya salah satu dari 2 indikator dari Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator (*self esteem*) pengaktualisasian diri keluarga.
- 5) Tahap Keluarga Sejahtera III Plus, yakni kelompok keluarga yang dapat memenuhi seluruh 6 indikator tahap KS I, 8 indikator KS II, 5 indikator KS III, dan 2 indikator KS III Plus.³³

4. Pemulihan Ekonomi Keluarga Pasca Pandemi

Pandemi Covid-19 merupakan suatu bencana global yang dimana mengakibatkan seluruh umat manusia yang ada didunia merasakan kepanikan dan kecemasan. Bencana ini bukan hanya menyerang pada aspek kesehatan, melainkan juga pada aspek sosial, budaya, politik dan ekonomi. Pada aspek ekonomi sendiri dampak yang telah dirasakan adalah pada sektor pariwisata, seperti hotel, restoran, maupun pengusaha retail juga terpengaruh akibat virus ini. Okupansi hotel mengalami penurunan hingga 40% yang berdampak pada keberlangsungan bisnis hotel. Bukan hanya itu melemahnya pariwisata juga berakibat pada industri retail, investasi, perdagangan, usaha mikro, kecil dan

³³ Wawan Oktriawan, Adriansah, dan Siti Alisa, *Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Campakasari Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta*, Jurnal Studi Islam Dan Sosial, Vol 2, No 2, Desember 2021, 205, <https://lisyabab-staimas.e-journal.id/lisyabab/article/view/96/42>

menengah (UMKM) karena biasanya wisatawan yang pergi ke suatu destinasi akan membeli oleh-oleh.³⁴

Banyak ekonom berasumsi bahwa membuka kegiatan ekonomi di masa pandemi Covid-19 dapat mendorong bertumbuhnya ekonomi. Mengingat hal ini, pemerintah mengambil langkah cepat yaitu dengan menyiapkan 5 kebijakan supaya ekonomi Indonesia kembali kondusif.

Pertama, pengeluaran belanja yang besar agar meredam kontraksi ekonomi akibat pandemi. Langkah ini diambil karena, pengeluaran pemerintah dipandang sebagai alat untuk pemulihan ekonomi usai pandemi. Selain itu, stimulus belanja yang masif ini diharapkan sektor swasta dan UMKM untuk pulih, meningkatkan permintaan domestik dan menggerakkan dunia usaha untuk melakukan investasi. *Kedua*, pembentukan komite penanganan Covid-19 oleh pemerintah untuk menangani Pemulihan Ekonomi Negara, yang manajemen kesehatan dan ekonomi tetap bersinergi. Mempertahankan pertumbuhan ekonomi pada kuartal III 2020. *Ketiga*, bantuan kredit bunga rendah serta berbagai program UMKM agar bisa melejit kembali. *Keempat*, pemerintah menuntikan dana kepada perbankan agar terjadi perputaran roda perekonomian. *Kelima*, pemerintah menyediakan penjaminan kredit modal kerja bagi koperasi.³⁵

Dari beberapa kebijakan pemerintah di atas adalah bentuk upaya dalam rangka pemulihan ekonomi. Hal ini sangat perlu diperhatikan karena tidak sedikit

³⁴ Yenti Sumarni, *Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi Dan Bisnis*, Jurnal Ekonomi dan Perbankan syariah Vol. 6 No. 2, September 2020, 47-48, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/Al-Intaj/article/viewFile/3358/2666>

³⁵ Lenti Iswari dan Muharir, *Pengaruh Covid-19 Terhadap Aktivitas Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, JIMESHA: Jurnal Ilmiah mahasiswa Ekonomi syariah, Vol. 1 No. 1, Maret 2021, 17-18, <https://jim.stebisigm.ac.id/index.php/jimesha/article/view/13>

dari masyarakat yang kondisi ekonominya buruk dan mengganggu mata pencaharian mereka. Aspek pemulihan, termasuk memperbaiki dan memulihkan aspek layanan publik terhadap masyarakat hingga pada tingkat yang cukup memadai, tidak terkecuali juga dalam pemulihan ekonomi jangka pendek maupun jangka panjang terhadap perekonomian keluarga.

Salah satu faktor penunjang dalam suatu keberhasilan dalam penerapan suatu kebijakan pemerintah adalah adanya kepercayaan (*trust*) dan kerjasama antara masyarakat sipil dan pemerintah atau kelembagaan. Menurut Vivian Balakrishnan pendapat bahwa kekuatan bertahan suatu bangsa dalam menanggapi pandemi ditentukan oleh kesigapan bangsa tersebut dalam melakukan penanganan yang dilihat dari bertahannya kesehatan masyarakat, modal sosial, dan sistem pengolahan pemerintah.³⁶ Sinergi terhadap sistem pengelolaan pemerintah bertujuan membangkitkan ketahanan kehidupan sosial masyarakat, perlu pembangunan terhadap kepercayaan, penempatan moral dan nilai bersama dalam bentuk jaringan kerjasama atas dasar wujud penerapan modal sosial. Ketiga faktor tersebut merupakan aspek yang dianggap produktif dalam upaya mempercepat pemulihan ekonomi.³⁷

Memanfaatkan dan memaksimalkan hubungan jaringan yang dimiliki seseorang atau kelompok masyarakat atau keluarga yang diharapkan kedepannya memiliki implikasi terhadap peningkatan ekonomi. Knack juga menemukan

³⁶ Balakrishnan, V. *The impact of COVID-19 on Singapore, our region, and the world*/Interviewer: CNBC. CNBC Asia Exclusive, CNBC, (2020), Singapore.

³⁷ Ni Ketut sari Adnyani, *Penguatan Kewilayahan Dengan Pemetaan Keunggulan Potensi Daerah Di Era New Normal*, Jurnal Manajemen Dan Bisnis, Vol. 3 No. 1, Juni 2021, file:///C:/Users/admin/Downloads/1156-Article%20Text-6354-1-10-20210703%20(1).pdf

bahwa modal sosial dapat mengurangi jumlah kemiskinan dalam suatu wilayah dan tingkat ketimpangan pendapatan berkurang.³⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Fukuyama mengatakan bahwa modal sosial dalam bentuk kepercayaan dikalangan masyarakat luas memiliki peranan yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di negara-negara yang tergolong maju.³⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Adnyani yang mengatakan bahwa Menyongsong new normal merupakan agenda bagi stakeholder terkait untuk meriview tata kelola pemerintahan, ketahanan kesehatan, termasuk modal sosial yang di bangun atas dasar konsensus, nilai dan moral, serta daya dukung melalui jaringan kerja sama yang mengedepankan sinergi mutual antara negara, swasta, dan masyarakat.⁴⁰

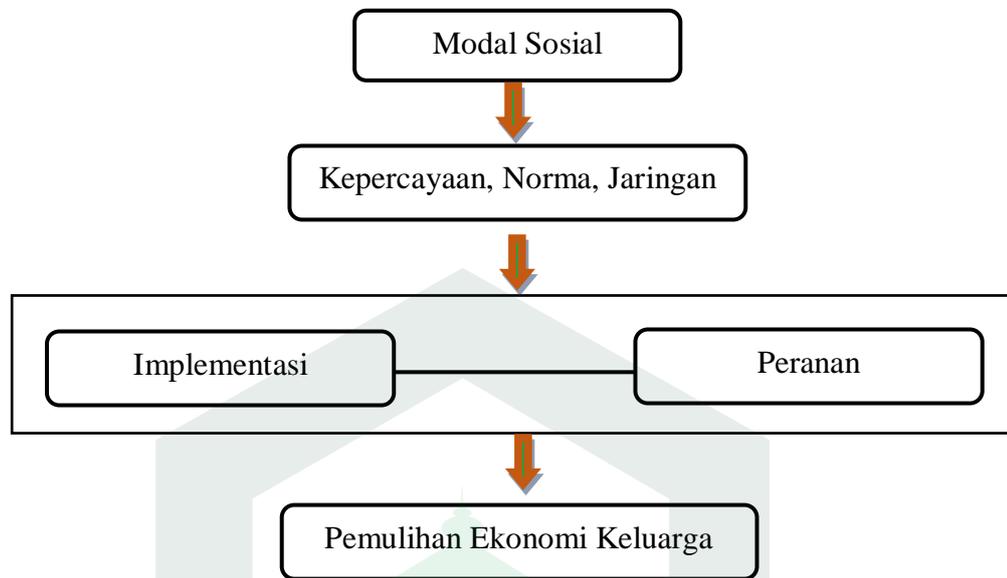
Dari beberapa penelitian di atas, hal ini menunjukkan hubungan positif modal sosial dengan pemulihan ekonomi. Modal sosial dapat menjadi sebuah bentuk mekanisme bisa mengelola potensi menjadi kekuatan riil dalam menunjang pembangunan suatu daerah. Karena modal sosial yang tinggi berkaitan erat terhadap kualitas sumber daya manusia yang handal. Namun modal sosial barulah bernilai ekonomis hanya jika dapat membantu individu, kelompok masyarakat atau keluarga.

³⁸ Knack, Stephen, *Social Capital, Groth And Proverty: A Survey Of Cross-Cuntry Evidence*, MPRA Paper No. 24893, 2002, 28

³⁹ Francis Fukuyama, *Trust: The Social Vertues And The Creation Of Prosperity*, (New York: Free Press Paperbacks, 1995)

⁴⁰ Ni Ketut sari Adnyani, *Penguatan Kewilayahan Dengan Pemetaan Keunggulan Potensi Daerah Di Era New Normal*, 59.

C. Kerangka Pikir



Gambar 1.1 Kerangka Fikir

Berdasarkan skema kerangka Pikir diatas, menunjukan bahwa Modal Sosial sebagai variabel independen sekaligus input masukan yang diterapkan atau diaplikasikan kedalam kehidupan masyarakat dengan menggunakan instrumen modal sosial yaitu kepercayaan, norma, dan jaringan, yang dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang peranan modal sosial dalam upaya untuk pemulihan perekonomian keluarga pasca pandemi Covid-19 di Kecamatan Wara Kota Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk pengembangan fenomena-fenomena yang muncul, yang berlangsung saat ini atau masa yang lampau. Penelitian ini tidak melakukan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Kemudian penelitian kualitatif sendiri dapat diartikan sebagai suatu jenis penelitian dengan mempergunakan data deskriptif dalam bentuk perkataan lisan maupun tertulis dari orang atau objek yang sedang diamati. Kualitatif artinya sesuatu yang ada kaitannya pada aspek kualitas, nilai, atau makna dibalik fakta. Kualitas, nilai, atau makna yang mampu diceritakan serta dijelaskan dalam linguistik, bahasa, dan kata-kata.⁴¹

B. Subjek/Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang kita yakini mempunyai pengetahuan luas terhadap permasalahan yang diteliti. Menetapkan informan dalam suatu penelitian bisa mempergunakan metode *purposive* dimana peneliti menentukan informan berlandaskan pada asumsi bahwa informan yang dipilih dapat memberi data yang diinginkan sesuai dengan permasalahan penelitian. Setelah itu semua informan tersebut nantinya akan diwawancara secara ekstensif

⁴¹ Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Cet 1, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 36-44, https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_penelitian_kualita/UVRtDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+metode+penelitian+kualitatif&printsec=frontcover

untuk menemukan informasi yang relevan dan memadai. Adapun informan dalam penelitian ini adalah mereka yang termasuk dalam kelompok keluarga Pra-Sejahtera, Keluarga Sejahtera I, Keluarga Sejahtera II, Keluarga Sejahtera III, Dan Keluarga Sejahtera III Plus

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang ditentukan kapan peneliti akan melaksanakan penelitian. Adapun waktu yang diambil oleh peneliti adalah pada bulan Maret-Mei 2022. Sedangkan lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melaksanakan kegiatan penelitian. Adapun lokasi penelitian yang diambil adalah di Kecamatan Wara Kota Palopo provinsi Sulawesi Selatan. Penentuan lokasi ini melalui teknik *purposive*, yakni penentuan yang berdasarkan atas pertimbangan beberapa hal tertentu. Pertimbangan pertama yaitu keterjangkauan peneliti yang dilihat dari segi jarak, tenaga, dana, dan efisiensi waktu. Kemudian pertimbangan lain adalah Kecamatan Wara merupakan pusat Kota yang memiliki banyak aktivitas ekonomi dan beberapa instansi terkait yang memudahkan peneliti untuk memperoleh data.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek atau objek dari mana suatu data diperoleh. Menurut Suharsimi dalam Jonhi Dimiyati menjelaskan bahwa sumber data secara garis besar ada dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴²

⁴² Suharsimi Arikunto dalam Jonhi Dimiyati, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Cet 1, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 39, [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Pendidikan_dan_Pal/M-VNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Metode+Penelitian+Pendidikan+Dan+Aplikasinya+Pada+Pendidikan+Anak+Usia+Dini+\(PAUD\)&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Pendidikan_dan_Pal/M-VNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Metode+Penelitian+Pendidikan+Dan+Aplikasinya+Pada+Pendidikan+Anak+Usia+Dini+(PAUD)&printsec=frontcover)

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang asli, yang diperoleh langsung dari sumbernya guna menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini data primer bersumber dari beberapa informan penelitian yaitu masyarakat yang termasuk dalam kelompok keluarga Pra-Sejahtera, Keluarga Sejahtera I, Keluarga Sejahtera II, Keluarga Sejahtera III, Dan Keluarga Sejahtera III Plus

2. Sumber data sekunder

Merupakan data yang digunakan untuk melengkapi data primer agar mendukung kredibelnya suatu penelitian. Data sekunder merupakan data yang sudah ada yang di kumpulkan oleh orang atau lembaga lain.⁴³ Sumber data sekunder bisa dalam bentuk surat-surat pribadi, dokumen-dokumen resmi, catatan rapat, dan sebagainya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari dokumentasi, dokumen, data-data dan beberapa referensi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. *Field Research*

a. Observasi

Pengertian Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung dan sistematis terhadap objek penelitian. Data yang didapatkan dari observasi ditulis dalam catatan observasi. Dalam hal ini aktivitas

⁴³ Istijanto. *Riset Sumber Daya Manusia: Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), 27, https://www.google.co.id/books/edition/Riset_SDM_Cara_praktis_mendeteksi_dimensi/nxsymOE7XmgC?hl=id&gbpv=1&dq=data+primer+adalah&pg=PA32&printsec=frontcover

pencatatan adalah bagian dari aktivitas pengamatan atau observasi.⁴⁴ Ketika peneliti terjun langsung kelapangan maka informasi yang diperoleh sangat berharga. Oleh karena itu, dengan teknik pengumpulan data melalui obsevasi ini lebih mudah dalam memproses informasi yang ada atau yang tidak terduga.⁴⁵ Pada penelitian ini akan dilakukan pengamatan dan pencatatan secara mendalam terkait implementasi modal sosial yang diterapkan oleh masyarakat yang ada di Kecamatan Wara Kota Palopo.

b. Wawancara

Wawancara yaitu komunikasi antara dua pihak atau lebih yang saling bertatap muka, salah satunya bertindak sebagai pewawancara dan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada informan atau yang diwawancarai untuk mendapatkan jawaban terhadap informasi yang dibutuhkan.⁴⁶ Wawancara dalam penelitian kualitatif dilakukan ketika peneliti ingin mendapatkan Pengetahuan tentang makna subjektif yang dipahami individu dalam kaitannya dengan topik penelitian dan niat untuk eksplorasi pada isu tersebut, ketika pendekatan lain tidak memungkinkan.⁴⁷ Pada penelitian ini, teknik perolehan data yang dipergunakan

⁴⁴ Suhailasari Nasution, Nurbaiti dan Arfannudin, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*, Cet 1, (Guepedia, 2021), 14, https://www.google.co.id/books/edition/TEKS_LAPORAN_HASIL_OBSERVASI_UNTUK_TINGKAT/Ro1LEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+observasi&pg=PA13&printsec=frontcover

⁴⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 1, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 110-111.

⁴⁶ R.A Fadhallah, *Wawancara*, Cet 1 (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), 2 <https://www.google.co.id/books/edition/WAWANCARA/rN4fEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+wawancara&printsec=frontcover>

⁴⁷ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, Cet 1, (Sukabumi: CV Jejak & Anggota IKPI, 2020), 80, https://www.google.co.id/books/edition/Ragam_Metode_Penelitian_Kualitatif_Komun/7RwREAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+penelitian+kualitatif&printsec=frontcover

yaitu dengan wawancara yang terstruktur agar mendapatkan data yang akurat dan tepat.

Dalam penelitian ini menggunakan metode *snowball sampling* atau pengambilan sampel rujukan berantai. Yaitu jika peneliti menemukan satu informan, maka peneliti akan mendapatkan lebih banyak lagi informan dan seperti itu secara terus-menerus hingga menemukan titik kejenuhan data, yakni apabila informan yang satu dengan lainnya memperoleh banyak kesamaan data.

2. *Library Research*

Library Research merupakan teknik pengumpulan data penelitian berbasis kepastakaan, yakni penelitian yang dijalankan dengan mempergunakan literature-literatur kepastakaan (perpustakaan) seperti catatan, buku, atau hasil laporan penelitian yang terdahulu.

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, tanskrip, buku, majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lenggar, agenda, dan lain sebagainya. Dengan metode dokumentasi ini yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.⁴⁸ Penelitian yang dilakukan jika menunjukkan bukti berupa dokumen akan menunjukkan semakin kredibelnya suatu penelitian.

⁴⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet 1, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78, https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN/QPhFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sumber+data+penelitian&printsec=frontcover

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu suatu proses sistematis pencarian data sekaligus penyusunan data dari observasi, wawancara, serta dokumentasi, dengan menggolongkan data sesuai kategori, dijabarkan dalam unit-unit, di sintesiskan, penyusunan pola, dan pilih mana poin pentingnya dan apa saja yang akan diselidiki. Kemudian menyimpulkan agar gampang dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain. Berikut langkah-langkah dalam analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan model Miles and Huberman yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data bermakna merangkum, memilah hal-hal yang pokok, berfokus pada bagian yang penting, pencarian tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dilakukan dengan bantuan alat elektronik seperti komputer mini, dengan pemberian kode pada aspek-aspek tertentu.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berupa penjelasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alur, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan: "Teks naratif adalah metode penyajian data yang paling sering dipakai dalam penelitian deskriptif kualitatif". Dengan mendisplaykan data, peneliti dapat lebih mudah memahami fenomena yang terjadi dan membuat perencanaan kerja berikutnya atas dasar apa yang sudah dipahami sebelumnya.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah yang ke 3 adalah menarik kesimpulan serta mengkonfirmasi. Kesimpulan pertama yang disajikan masih sifatnya sementara, dan masih bisa berubah. Kecuali tidak diketemukan adanya bukti-bukti yang lebih kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, bilamana saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data ada bukti yang valid dan konsisten yang mendukung kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, maka kesimpulan tersebut adalah kesimpulan yang kredibel.⁴⁹

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data tidak hanya dipergunakan untuk membantah dituduhkan bahwa penelitian kualitatif itu tidak memiliki sifat ilmiah, namun teknik memeriksa keabsahan suatu data ini adalah suatu tahapan yang tidak bisa dipisahkan dari badan pengetahuan terhadap penelitian kualitatif. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini untuk memeriksa keabsahan datanya yakni uji kredibilitas. Teknik Triangulasi bermaksud untuk lebih meningkatkan kekuatan teoritis peneliti, metodeologis, dan interpretatif pada penelitian kualitatif. Triangulasi juga dimaknai dengan kegiatan pengecekan kembali data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu.

1. Triangulasi sumber, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah didapatkan melalui berbagai sumber yang berbeda
2. Triangulasi teknik, yaitu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, akan tetapi dengan teknik yang berbeda.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Cet 22, (Bandung: Alfabeta, 2015), 244-252

3. Triangulasi waktu, yaitu dapat dilaksanakan dengan melakukan mengecek kembali terhadap data kepada sumbernya dan tetap menggunakan sumber yang sama, namun dengan waktu atau kondisi yang berbeda.⁵⁰

H. Definisi Istilah

Berdasarkan variabel penelitian pada masalah penelitian, maka uraian definisi istilah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. *Social Capital*

Social Capital yang dalam bahasa Indonesia di artikan sebagai modal sosial merupakan seperangkat nilai atau norma informal yang dimiliki sesama oleh anggota kelompok suatu masyarakat yang berdasarkan ikatan, yang didasari kepercayaan, norma, nilai dan jaringan.

2. Pemulihan Ekonomi

Pemulihan ekonomi adalah suatu upaya untuk mengembalikan tingkat kestabilan kesejahteraan ekonomi di masyarakat baik dari tingkat pendapatan, konsumsi, serta peningkatan daya beli dan lain sebagainya setelah dampak dari bencana pandemi Covid-19, maupun bencana lainnya. Pemulihan adalah upaya membangun kembali dan merupakan bagian dari pembangunan seperti umumnya yang dilaksanakan. Tolak ukurnya adalah untuk menumbuhkan perkembangan aktivitas sosial, ekonomi serta budaya dengan tujuan utamanya tumbuh dan berkembangannya aktivitas ekonomi, sosial serta budaya, ditegakkannya hukum

⁵⁰ Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12, Edisi 3, 2020, 147-150.

dan ketertiban umum serta berkembangnya peran masyarakat sosial didalam semua bidang kehidupan.

3. Keluarga

Keluarga adalah suatu hubungan antara dua orang atau lebih yang diawali dengan pernikahan dan berkembang, serta beradaptasi, melahirkan anak, saudara yang saling melengkapi dan saling membutuhkan. Keluarga yang dimaksud pada penelitian ini yang kemudian di kaji adalah kelompok keluarga Pra Sejahtera, Sejahtera II, Sejahtera II, Sejahtera III, Dan Sejahtera III Plus.

4. Pandemi Covid-19

Pandemi sendiri merupakan sebuah epidemi yang menyebar ke berbagai negara di dunia, secara umum menyerang kebanyakan orang. Sementara epidemi merupakan sebuah istilah yang telah di gunakan untuk mengetahui tingkat jumlah kasus penyakit yang terjadi secara tiba-tiba pada suatu area populasi tertentu. Dan Covid-19 adalah Corona Virus Disease of 2019 yang dapat menyerang organ manusia terutama paru-paru yang bisa menyebabkan kematian, penyakit yang pertama kali muncul di wilayah Kota Wuhan China.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Palopo merupakan Kota yang berlokasi di daerah Sulawesi Selatan Indonesia. Kota Palopo merupakan kota administratif yang sebelumnya adalah bagian dari Kabupaten Luwu sejak tahun 1986, yang pada akhirnya beralih status menjadi Kota di tahun 2002 sejalan dengan yang tertuang pada UU Nomor 11 Tahun 2002 tanggal 10 April 2002. Yang pada awal mula berdirinya Kota Palopo terdapat 4 Kecamatan serta 20 Kelurahan. Kemudian pada 28 April 2005 berdasarkan peraturan yang dikeluarkan Daerah Kota Palopo Nomor 03 Tahun 2005, dilaksanakan pemekaran Wilayah Kecamatan dan Kelurahan sebagai 9 Kecamatan dan 48 Kelurahan.

Secara geografis koordinat Kota Palopo adalah $2^{\circ}53'15''$ - $3^{\circ}04'08''$ Lintang Selatan dan $120^{\circ}03'10''$ - $120^{\circ}14'34''$ Bujur Timur. Kota Palopo memiliki batas administratif daerah seluas 258,17 Km² yang terdiri dari 9 Kecamatan di antaranya adalah Kecamatan Wara, Kecamatan Wara Timur, Kecamatan Wara Selatan, Kecamatan Wara Barat, Kecamatan Wara Utara, Kecamatan Mungkajang, Kecamatan Bara, Kecamatan Sendana dan Kecamatan Telluwanua.⁵¹ Lokasi pada penelitian ini, yaitu terletak di Kecamatan Wara yang merupakan salah satu Kecamatan yang terdapat di Kota Palopo

⁵¹ Riski Amelia, *Pengaruh Relasi Sosial Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Penjahit Rumahan Di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo*, Dalam Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2021, 49.

Sulawesi Selatan. Dimana di Kecamatan terdapat 6 Kelurahan yaitu Kelurahan Amassangan, Tompotikka, Lagaligo, Boting, Dangerakko, dan Pajalesang.

a. Kondisi Geografis dan Luas Wilayah

Kecamatan Wara terletak 1,2 km dari pusat pemerintahan kota, atau 1,5 km jarak dari kota/IbuKota Kabupaten, dan berada 370 km jarak dari IbuKota Provinsi. Yang merupakan daerah dataran rendah dan pusat perdagangan. Kecamatan Wara sendiri memiliki luas wilayah 11,49 km² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Kecamatan Wara Utara
- 2) Sebelah Selatan : Kecamatan Wara Selatan dan Sendana
- 3) Sebelah Barat : Kecamatan Mungkajang dan Wara Barat
- 4) Sebelah Timur : Kecamatan Wara Timur

b. Kependudukan

Jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Wara yaitu sekitar 31.539 Jiwa dari 9.347 KK. Dengan rincian jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15.675 jiwa, penduduk perempuan 15.865 jiwa, anak usia 0-14 tahun 7.793 jiwa, usia 15-65 tahun 21.946 jiwa dan usia 65 ke-atas berjumlah 1.800 jiwa.

Tabel 4.1 Laporan Data Penduduk Kecamatan Wara, 2020

No	Kelurahan	Penduduk (jiwa)	Jumlah KK	Rata-rata anggota KK
1	Amassangan	3907	1145	3
2	Tompotikka	4067	1996	2
3	Lagaligo	5391	1508	4

4	Boting	6914	1957	4
5	Dangerakko	4992	1392	4
6	Pajalesang	6268	1349	5
Jumlah /Total		31536	9327	3

Sumber : BPS Kota Palopo

c. Tipologi & Mata Pencaharian

Wilayah kecamatan Wara terdiri atas area persawahan, peternakan, kerajinan dan industri kecil, industri sedang dan besar, jasa dan perdagangan. Dengan pengklasifikasian pekerjaan atau sumber mata pencaharian sebagai berikut:

1) Karyawan :

- a) Pegawai Negeri Sipil : 869 orang
- b) ABRI : 270 orang
- c) Swasta : 2.583 orang

2) Wiraswasta/Pedagang : 3.315 orang

3) Petani : 158 orang

4) Pertukangan : 163 orang

5) Buruh tani : 56 orang

6) Pensiunan : 539 orang

7) Nelayan : 15 orang

8) Pemulung : 42 orang

9) Jasa : 302 orang

d. Pendidikan

1) Lulusan pendidikan umum

- a) Taman kanak-kanak : 605 orang

- b) Sekolah dasar : 2.822 orang
- c) SMP : 2.784 orang
- d) SMA/SMU : 3.554 orang
- e) Akademi/D1-D3 : 924 orang
- f) Sarjana : 1.278 orang
- g) Pascasarjana : 174 orang

2) Lulusan Pendidikan Khusus

- a) Pondok Pesantren : 99 orang
- b) Pendidikan Keagamaan : 12 orang
- c) Sekolah Luar Biasa : 4 orang
- d) Kursus Keterampilan : 55 orang⁵²

2. Gambaran Umum Informan

Tabel 4.2 Data Informan Penelitian

No	Nama	Alamat	Jenis kelamin	Kelompok keluarga	Usia
1	Eri Irawati	Amassangan	P	Sejahtera III	40
2	Satria	Amassangan	P	Pra Sejahtera	53
3	Abdul Somad	Amassangan	L	Pra sejahtera	46
4	Maya	Amassangan	P	Sejahtera I	31
5	Kamiludin	Amassangan	L	Pra Sejahtera	43
6	Parmi	Boting	P	Sejahtera III	40
7	Dadin	Boting	L	Pra Sejahtera	52
8	Idham Khalid	Boting	L	Sejahtera III Plus	62

⁵² Sumber: *Data Sekunder*, Monografi Kecamatan Wara Kota Palopo, 2021

9	Deni	Tompotikka	L	Sejahtera I	25
10	Hj. Kasmawati	Lagaligo	P	Sejahtera III Plus	42
11	Rusli	Lagaligo	L	Sejahtera III	40
12	Suwardi	Lagaligo	L	Sejahtera III	50
13	Rudiati	Lagaligo	P	Pra Sejahtera	49
14	Ilham	Dangerakko	L	Pra Sejahtera	50
15	Hamzah	Dangerakko	L	Sejahtera II	52
16	Parmadi	Pajalesang	L	Sejahtera III Plus	31
17	Sangkal Daeng taeng	Boting	L	Sejahtera II	61
18	HJ. Siti Abeng	Pajalesang	P	Sejahtera III Plus	65
19	Zulfi	Pajalesang	P	Sejahtera I	24
20	Diara	Tompotikka	P	Sejahtera II	23
21	Fajrin	Tompotikka	L	Sejahtera II	31
22	Raodayati	Lagaligo	P	Sejahtera I	47
23	Surianto Supri	Boting	L	Sejahtera I	37

Sumber: Data diolah 26 Mei 2022

3. Penerapan Modal Sosial Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Keluarga Pasca Pandemi Di Kecamatan Wara Kota Palopo

Pemulihan ekonomi adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mengembalikan keadaan sosial dan ekonomi masyarakat kepada tingkat semula atau bahkan lebih baik lagi setelah akibat dari bencana yang menimpa suatu daerah, baik bencana alam maupun non alam. Dalam hal ini bencana yang dimaksud adalah pandemi Covid-19, dimana dampak yang dirasakan akibat virus ini bukan hanya pada sektor kesehatan, namun juga berdampak pada sektor perekonomian, terutama pada unit terkecil yaitu rumah tangga itu sendiri atau keluarga. Banyak masyarakat yang kemudian kesulitan dalam melakukan aktivitas

ekonominya sehingga mengalami penurunan pendapatan. Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan oleh ibu Eri Irawati yang berkerja sebagai wirausaha kerajinan tangan.

“Jelasnya covid-19 itu berdampak besar, karena tidak sama seperti yang kemarin-kemarin semenjak sebelum pandemi kan lancar ji usaha. Keluar masuk ji barang, biasa di kirim di drop kepasar, keluar kota juga tidak seperti mi yang kemarin-kemarin jauh menurun sekali. Nanti pi kita jalan sendiri baru bisa dapat penghasilan cepat, begitu ji. Karena dulu pernah dapat teman yang kerja semua, ada karyawan ada 3 orang tapi sudah tidak ada, yaa saya harus bergerak sendiri, bekerja sendiri.”⁵³

Dampak pandemi ini sangat terasa, terutama pada sektor swasta dan perdagangan, karena memang masyarakat Kota Palopo khususnya Kecamatan Wara itu sendiri di dominasi oleh usaha atau pedagang, data ini diperkuat oleh hasil wawancara pada Ibu Parmi yang mengatakan.

“Yaa selama itu ya susah. Keuangan, pembeli kurang begitu ji, pelanggan-pelanggan mengeluh mi. Yaa pasti berdampak. Contohnya kan uang tabungan semakin menipis, tidak ada uang untuk menabung. Waktu sebelum pandemi kan ada kita menabung, sekarang ini ndak mi, begitu. Untuk anu berputar-putar saja. Waktu sebelum pandemi adakan ada kan di simpan, sekarang cuman bisa bertahan.”⁵⁴

Dari hasil wawancara jelas bahwa hampir dari semua kalangan masyarakat yang ada di Kecamatan Wara Kota Palopo itu mengalami penurunan pendapatan perkapita. Jelas ini sangat berpengaruh terhadap aktifitas dalam pemenuhan kebutuhan keluarga, terutama masyarakat yang berada pada kelas bawah. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Kamiludin yang berkerja sebagai penjahit sepatu.

⁵³ Eri Irawati, *Wawancara*, Palopo, 24 Maret 2022

⁵⁴ Parmi, *Wawancara*, Palopo, 08 April 2022

Susah ekonomi sekarang weh. Susah ekonomi sekarang, setengah mati. Cari uang 20 rb saja sekarang setengah mati. ya keadaan mungkin sudah begini atau situasi to selama ada penyakit ini. Yaa begitulah.. tidak sama dulu to, selama ndak sekolah, ndak aktif anak sekolah, karena pesanan itu banyak dari anak sekolah. Jadi untuk menstabilkan ekonomi di keluarga yaa apa namanya, tergantung dari mamanya saja bagaimana bisa mengatur supaya keuangan bagaimana bisa mencukupi sehari-hari, itu saja.⁵⁵

Namun seiring berjalannya waktu pandemi covid-19 ini telah menunjukkan penurunan, hal ini ditandai dengan masyarakat yang mulai melakukan aktivitas diluar rumah namun tetap memerhatikan protokol kesehatan. Seperti yang dikatakan oleh bapak Suwardi selaku Pegawai Negeri di Kelurahan Lagaligo.

“Iya, sekarang saya lihat masyarakat sudah mulai mi berjalan perekonomian, dulu 2 tahun 3 tahun yang lalu kan tidak ada penjualan dipasar di lagota sekarang to sudah mulai dilonggarkan. Dulu kasian menjual kue dimana menjual, sekarang sudah ada mi di pasar kan sudah mulai sekarang”.⁵⁶

Dengan adanya pelonggaran aktivitas sosial masyarakat tentunya ini akan berdampak dengan peningkatan ekonomi masyarakat. Hal ini dapat diperhatikan dari data PDRB perkapita harga berlaku menunjukkan adanya peningkatan di tahun 2021 yang di ikuti dengan menurunnya kasus *Covid-19*.

Tabel 4.3 PDRB Perkapita Harga Berlaku

PDRB Perkapita Harga Berlaku		
No	Tahun	PDRB Perkapita (juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)
1	2018	40,32
2	2019	43,79
3	2020	43,66
4	2021	46,52

Sumber: BPS Kota Palopo

⁵⁵ Kamiludin, *Wawancara*, Palopo, 07 April 2022

⁵⁶ Suwardi, *Wawancara*, Palopo, 10 April 2022

Dari data tersebut terlihat bahwa pada tahun 2019 PDRB perkapita masyarakat Kota Palopo tergolong stabil, namun pada tahun 2020 menunjukkan penurunan karena melonjaknya kasus Covid-19 yang otomatis berimplikasi keadaan yang sama di Kecamatan Wara. Kemudian pada tahun 2021 mulai meningkat kembali bahkan melebihi tahun-tahun sebelumnya.

Meskipun aktivitas sudah mulai dilonggarkan, namun upaya pemulihan ekonomi masih memerlukan banyak waktu karena sifatnya yang memukul pada sisi permintaan dan penawaran dari perekonomian. Dalam upaya pemulihan ekonomi membutuhkan sumber daya yang penting yakni modal alam, modal fisik (barang dan uang), dan modal manusia. Namun yang tidak kalah penting juga adalah modal sosial (*social capital*). Interaksi-interaksi sosial yang terjalin antar individu dan masyarakat yang memungkinkan percepatan dalam proses pemulihan ekonomi, adanya hubungan kerja sama yang terjalin saling menguntungkan satu sama lain. Dan dari hasil pemaparan pada bab sebelumnya dan hasil wawancara ada beberapa bentuk modal sosial yang dapat ditemukan di masyarakat Kecamatan Wara Kota Palopo di antaranya sebagai berikut.

a. Jaringan Sosial

Jaringan sosial adalah suatu kemampuan seorang individu atau anggota-anggota komunitas untuk berpartisipasi dalam suatu jaringan. Jaringan (jejaring sosial) adalah sekelompok orang yang memiliki norma-norma atau nilai-nilai informal di sisi lain dari nilai dan norma yang diperlukan untuk transaksi biasa di pasar. Jejaring ini lebih berarah pada hubungan antar individu maupun kelompok yang sifatnya saling ketergantungan untuk mendapatkan manfaat dan segala

kemudahan diantara mereka. Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa bentuk jaringan yang ada yaitu:

1) Jaringan antar teman dan kerabat

Jaringan antar teman, tetangga atau kerabat yang terbentuk atas dasar persamaan lingkungan tempat tinggal dan persamaan hubungan kekeluargaan yang memungkinkan sifat simpati dan saling melengkapi serta menjadi penghubung seseorang dengan pihak lain. Maka dalam hal ini masyarakat dapat menggunakan koneksi jaringannya untuk berbagai macam tujuan. Orang bisa mendatangi kawan atau kerabat ketika mempunyai masalah atau pada waktu membuat perubahan dalam kehidupan. Seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Kamiludin yang mengaku pernah mendapat informasi pekerjaan dari temannya.

“yaa alhamdulillah dulu-dulu ada dibilang sama-sama teman-teman na bilang ada pekerjaan sini. Ada pekerjaan ini bisakah ko kerja? Bilang iya saya bisa kerja bangunan apa, biasa begitu. Tapi kalau sekarang ndak bisa mi kompromi semua, apalagi sekarang aih tidak punya HP juga.”⁵⁷

Hal ini membuktikan bahwa hubungan jaringan dalam bentuk pertemanan dapat memberikan manfaat dalam bentuk informasi pengetahuan sumber lapangan pekerjaan dan sebagainya. Hal ini di perkuat oleh pernyataan informan lain yaitu Bapak Suriyanto Supri seorang pedagang yang dibantu promosi oleh teman dan kerabatnya.

“Jadi kalau mau dibilang cari pelanggan itu terutama pasti kerabat, keluarga, ee keluarga kerabat yang sudah tau kita jualan kayak begini mereka yang bantu, misalnya bilang ee ada keluarga saya yang jualan baju begini bisa datang belanja disitu atau teman. Kalau yang orang-orang sekitar sini saya rasa ndak anu karena mereka sudah taulah, mereka sering lewat otomatis mereka tau ee kalau disini ada jualan.”⁵⁸

⁵⁷ Kamiludin, *Wawancara*, Palopo, 07 April 2022

⁵⁸ Suriyanto Supri, *Wawancara*, Palopo, 20 April 2022

Lebih lanjut Pak Surianto mengatakan bahwa jika mempunyai banyak relasi atau jaringan dapat memudahkan kita dalam meningkatkan penjualan dan pendapatan sehingga ini dapat mempermudah dalam proses pemulihan ekonomi keluarga setelah dampak dari pandemi.

“Positifnya, otomatis kita akan punya banyak pembeli dengan adanya relasi yang banyak, itu sangat berpengaruh bagi kita. Kalau relasi sedikit pasti nggak bakalan banyak juga pembelinya karena otomatis yang serkelnya disitu-situ saja, artinya orang yang dekat-dekat sini saja yang beli. Kayak yang saya bilang tadi yang kerabat to, kalau kita punya kerabat, teman yang banyak infokan disini ada teman saya, ada keluarga saya yang jualan baju bisa disitu beli, jadi kita dipromosikan apa lebih murah dan sebagainya, pasti berpengaruh. Kalau ndak ada kayak relasi yang banyak ee harus, promosinya harus lebih kencang, beda kalau relasinya banyak biar ndak terlalu kencang promosinya yang promosikan pasti dibantu relasi yang banyak itu, kalau ndak ada relasi ndak ada keluarga otomatis kita yang harus manfaat optiamalkan marketingnya, nah kalau marketingnya ndak kuat ndak ada relasi ya otomatis bakalan mati, ada sih jalan cuman ndak se bagus yang diharapkan.”⁵⁹

Begitupun sebaliknya jika kita memiliki jaringan atau relasi yang kurang maka topik transfer pengetahuan dan informasi akan kurang juga. Karena informasi sangat penting dalam aktifitas sosial ekonomi. Bantuan teman dan kerabat memiliki manfaat tersendiri dalam pemulihan ekonomi, contohnya peningkatan pendapatan pedagang dan sumber lapangan pekerjaan.

2) Jaringan antar komunitas

Dalam setiap aktifitas ekonomi terkadang masyarakat membentuk jaringan kelompok atau komunitas dengan tujuan untuk memperluas jaringan kerja sama, informasi, ilmu pengetahuan dan pengalaman. Hubungan jaringan komunitas yang terbentuk biasa didasari oleh kesamaan latar belakang masalah, prinsip, dan tujuan

⁵⁹ Surianto Supri, *Wawancara*, Palopo, 20 April 2022

yang didasari rasa saling percaya satu sama lain. Contohnya yang dikatakan oleh Ibu Ira yang mengaku bergabung dalam kelompok pendanaan PNM Mekar dengan alasan latar belakang keuangan atau modal.

“...doa dan usaha untuk tetap bertahan di tengah kesulitan. sebenarnya sih kalau latar belakangnya masalah keuangan. Tidak ada orang tidak mau berusaha. Otomatis kan butuh dana dulu, butuh modal dulu. Tapi kalau kita istilahnya berusaha dengan yah, kayak apa di, misalnya kita semangat saja. Karena memang kebutuhannya, kerjanya memang rutinitas itu yang saya kerja supaya bisa mendapatkan hasil gitu.”⁶⁰

Data ini diperkuat oleh pernyataan Ibu Satria yang juga termasuk anggota dalam kelompok atau komunitas PNM Mekar.

“alasanya? Alasannya karena kita mau pakai modal tidak ada yang anu, kita pakai modal tidak mencukupi to, kita mengambil uang begitu. alhamdulillah adami dimakan, ada mi dipakai usaha. Adami di pakai bayar. Itu juga bayarannya tidak pernah ee maksudnya tersangkut sangkut bayarannya. Justru saya tidak pernah minta ee begini-begini tidak pernah na tolak itu. Karena saya tidak pernah terlambat bayar. Lebih baik saya tidak belanja dari pada saya mau kasih anu bayaranku itu. Kepercayaan ini kan namanya kepercayaan saya jaga. Jadi harus rutin. Karena kita bukan cuman hanya satu kali mengambil, kalau kita perlu uang, kecuali kalau sudah selesai kuliah Juned mungkin tidak mengambil lagi In sya Allah.”⁶¹

Dari pernyataan tersebut jelas bahwa salah satu latar belakang terbentuknya hubungan jaringan komunitas adalah kesamaan masalah ekonomi, yaitu dalam hal ini permodalan sekaligus untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari dalam keluarga masing-masing.

Contoh lain juga terlihat oleh Bapak Fajrin yang masuk dalam suatu komunitas atas dasar persamaan jenis usaha dan tujuan untuk menambah pengetahuan dan memperluas jaringan pertemanan.

⁶⁰ Eri Irawati, *Wawancara*, Palopo, 24 Maret 2022

⁶¹ Satria, *Wawancara*, Palopo, 05 April 2022

“Pasti, iya ada, pertama ada kita namanya Palonai, komunitannya Palonai itu komunitas pesablon Palopo semua. Itu salah satu juga komunitas kita disini Palopo, ada juga komunitas yang lain secara daring juga ada beberapa. Pasti latar belakangnya ingin mendapat pengetahuan baru kan, sudah pastilah pengetahuan baru sama teman-teman baru. Yang jelasnya pastilah sharing-sharing masalah bahan, teknik sablon baru, pasti begitu semua rata-rata. Namanya komunitas sablon pasti tentang sablon di bahas, sama kenaikan-kenaikan harga bahan dasar.”⁶²

Jaringan yang terbentuk dalam suatu komunitas memiliki banyak manfaat yaitu memungkinkan terjalinnya hubungan kerja sama yang lebih luas, saling tolong menolong, menambah pengetahuan sekaligus sumber informasi, dan pengalaman bersosialisasi yang baik.

Secara tidak langsung berdasarkan hasil wawancara indikator modal sosial dalam bentuk jaringan ini, baik jaringan teman dan kerabat maupun jaringan komunitas dapat di gunakan sebagai alternatif dalam upaya pemulihan ekonomi keluarga, utamanya dalam pemulihan tingkat pendapatan warga di Kecamatan Wara Kota Palopo. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan yaitu Bapak Dadin yang mengatakan.

“Yaa... Alhamdulillah kita setidaknya kalau kita banyak relasi banyak rezeki. Bisa meningkatkan perekonomian.. contohnya mungkin kita nanti berhubungan dari satu orang kalau ada seribu to..seribu rupiah misalnya satu orang, kalau ada 10 orang kan sudah 10 ribu. Memang di butuhkan itu jaringan usaha ini.”⁶³

Kemudian hal ini diperkuat oleh pernyataan Bapak Parmadi yang mengungkapkan bahwa;

“Jelas sangat berdampak, karena kenapa, ee biasanya kalau kita mencari sesuatu misalkan membeli sesuatu pasti yang kita utamakan adalah orang yang dikenal, kemudian yang ada dalam anggota kelompok kita yang di

⁶² Fajrin, *Wawancara*, Palopo, 19 April 2022

⁶³ Dadin, *Wawancara*, Palopo, 08 April 2022

utamakan. Misalnya biasanya kan orang disini banyak penjual buah tapi yang dikenal siapa ohh ada temannya menjual buah lebih baik kita kesitu iya kan. Karena biasanya oh mungkin ada diskon-diskon hehe, ada tambah-tambahnya jadi sudah umum itu.”⁶⁴

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa modal sosial dalam bentuk jaringan sosial berperan sangat penting dalam proses pemulihan ekonomi masyarakat, terutamanya dalam hal pemulihan tingkat pendapatan masyarakat pasca dampak penurunan pendapatan akibat pandemi Covid-19. Hal ini juga sejalan dengan fungsi jaringan sebagai pengikat untuk membentuk hubungan sosial dengan orang lain berdasarkan kesamaan-kesamaan dan latar belakang yang dimiliki oleh antar individu atau sekelompok orang yang kemudian saling membantu dan memberikan manfaat satu sama lain dan terbentuknya modal sosial mengikat (*Bonding Social Capital*).

b. Nilai dan Norma Sosial

Nilai adalah semua yang di anggap baik atau buruk oleh masyarakat. Makna nilai menjadi pedoman hidup untuk menciptakan lingkungan masyarakat yang teratur. Sedangkan norma adalah nilai-nilai yang konkret, dirancang untuk memberikan pedoman bagi setiap individu untuk bertindak selaras dengan peraturan yang berlaku di masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa nilai dan norma yang terbentuk di kalangan masyarakat Kecamatan Wara Kota Palopo adalah sebagai berikut:

1) Nilai Keramahan dan Norma Sikap Saling Menghargai

Salah satu nilai dan norma yang ada di masyarakat Kecamatan Wara Kota Palopo adalah nilai Keramahan dan norma saling menghargai. Dimana dalam

⁶⁴ Parmadi, *Wawancara*, Palopo, 13 April 2022

hubungan sosial yang terjalin jika tidak didasari dengan sikap ramah dan saling menghagai satu sama lain baik itu lingkup kelompok teman, tetangga maupun dalam anggota suatu komunitas, maka hubungan tersebut tidak akan lama, tidak memiliki manfaat, bahkan sia-sia. Pernyataan ini sesuai dengan yang di ungkapkan oleh Ibu Rudiati yang mengatakan.

“..Iya, harus baik ramah sama orang lain, terutama tetangga karena tetangga itu kayak kerabat terdekat ta, menjaga hubungan siaturahmi yang baik, menjaga tutur kata supaya tidak menyinggung perasaan satu sama lain.”⁶⁵

Begitu pula dalam hubungan sosial dalam komunitas, masyarakat atau anggota dalam suatu kelompok itu tidak boleh saling menghina jika ada kekurangan orang lain. Justru kita harus saling menghagai dan melengkapi satu sama lain, agar tujuan kita dalam menjaling hubungan dalam suatu kelompok itu dapat tercapai. Seperti yang di katakan oleh Bapak Parmadi selaku anggota komunitas PBI.

“Ada.. paling utama tidak boleh saling menjudge, mengucilkan, walaupun ada kekurangan kita saling menutupi disitu, itu intinya itu saling menghagai itu saja. Yaa itu untuk saling menguatkan, saling memotivasi, tanpa itu semua sia-sia saja masuk di suatu kelompok.”⁶⁶

Jadi tujuan dari nilai keramahan dan norma saling menghagai yang ada di kalangan masyarakat Kecamatan Wara Kota Palopo ini bertujuan tidak lain untuk mempererat silaturahmi dan hubungan jaringan antar anggota kelompok atau anggota masyarakat, saling menguatkan dan saling memotivasi memberikan saran-saran terhadap permasalahan yang dihadapi.

⁶⁵ Rudiati, *Wawancara*, Palopo, 10 April 2022

⁶⁶ Parmadi, *Wawancara*, Palopo, 13 April 2022

Jika dikaitkan dengan pemulihan ekonomi nilai keramahan dan norma saling menghargai ini memberikan peran yang sangat penting. Oleh karena, sikap yang ramah kepada orang lain kita akan mudah melakukan transaksi sosial yang bermanfaat dan menguntungkan. Contohnya dalam hal berdagang sikap ramah terhadap pembeli akan membuat mereka nyaman dan merasa di hargai sehingga dia akan tertarik untuk berbelanja. Seperti yang di ungkapkan oleh Ibu HJ. Kasmawati dalam wawancaranya.

“Iyya kalau usaha dagang memang harus ramah ini sesama to, karena kapan kita ini, otomatis begitu juga pembeli ta. Tapi kalau kita memang bagus jaringan, bagus ini sama orang Alhamdulillah bukan kita yang cari, malah orang yang cari toko, cari nomer HP. Kita kan hanya posting-posting begini sampai ke mana-mana saja.”⁶⁷

Dari hasil wawancara jelas bahwa nilai keramahan dan saling menghargai akan meningkatkan simpatik pelanggan sehingga menambah peningkatan dalam penjualan dan pendapatan pun meningkat. Jika pendapatan meningkat maka akan di ikuti dengan peningkatan konsumsi barang dan jasa.

2) Nilai Keikhlasan Dan Norma Saling Tolong-Menolong

Nilai dan norma kedua yang terdapat di masyarakat Kecamatan Wara Kota Palopo ini adalah sifat ikhlas dalam sikap saling tolong-menolong. Hal ini seperti yang di terapkan oleh Bapak Deni meskipun keadaan ekonomi sulit kita harus tetap saling tolong-menolong, utamanya pada orang yang benar-benar membutuhkan.

“Ohh yaa pasti ada, walaupun pandemi pasti ada. Tetep jalan tapi kalau untuk sesama ini ndak, pedagang begitu, tapi kalau sama orang yang

⁶⁷ Kasmawati, *Wawancara*, Palopo, 10 April 2022

membutuhkan pasti itu, orang yang kurang mampu kan. Seperti biasa di panti asuhan.”⁶⁸

Data ini di perkuat oleh hasil wawancara ini oleh Bapak Parmadi yang juga menerapkan nilai keikhlasan dalam hal norma tolong menolong sebagai bentuk wujud tujuan bersama dalam suatu komunitas.

“Karena itu kita ada tujuannya itu adalah selain saling tolong-menolong sesama pengusaha kita juga tolong-menolong sesama di kalangan masyarakat lain, salah satu buktinya itu kita ee membuat program RMR (Rumah Makan Rakyat) itu tadi sudah 1 tahun. Kemudian kita buka juga namanya WGS. WGS itu warung yang campuran jual beras, telur, apa semua indomie itu ee kita cari yang lebih murah jadi kita langsung mengambil dari suplayer nya langsung.”⁶⁹

Nilai keikhlasan dan norma saling tolong menolong ini memiliki peran tersendiri dalam upaya pemulihan ekonomi. Nilai keikhlasan dan kebiasaan tolong-menolong memperlihatkan bahwa adanya pedoman hidup bagi masyarakat Kecamatan Wara. Bagi masyarakat Wara Kota Palopo nilai keikhlasan yang mereka dedikasikan akan memberikan manfaat terhadap diri mereka sendiri di masa mendatang. Terkait hal ini Lebih lanjut Pak Parmadi menjelaskan bahwa prinsip tolong-menolong yang di terapkan pada komunitasnya adalah *to help people be self* artinya kita menolong orang lain untuk menolong diri kita sendiri juga.

“PBI (Pesantren Bisnis Indonesia), dia prinsipnya itu sebenarnya PBI adalah tidak jauh dengan sosial adalah untuk *to help people be self* artinya itu menolong orang lain untuk menolong dirinya sendiri, karena kita juga biasanya seperti beberapa bencana di Palu, di Masamba beberapa daerah lainnya kita selalu datang kita berikan pelatihan-pelatihan apa di Las, bengkel usaha-usaha lainnya sampai kita berikan modal baik dalam bentuk

⁶⁸ Deni, *Wawancara*, Palopo, 09 April 2022

⁶⁹ Parmadi, *Wawancara*, Palopo, 13 April 2022

uang atau barang yaa dia lanjutkan begitu, kita membantu orang artinya membantu dirinya sendiri.”⁷⁰

Hal ini sesuai dengan prinsip tolong-menolong dalam Islam bahwa memberi sesuatu bantuan kepada orang lain tidak akan membuat kita rugi, justru Allah akan menambah kenikmatan rezeki yang kita miliki dan kemudahan dalam urusan yang kita lakukan ketika kita melakukannya dengan ikhlas dan penuh rasa syukur.

Nabi Muhammad SAW pernah bersabda dalam hadistnya yang di riwayatkan oleh Abu Hurairah.

“Barangsiapa yang membantu menghilangkan satu kesedihan (kesusahan) dari sebagian banyak kesusahan orang mukmin ketika didunia maka Allah akan menghilangkan satu kesusahan (kesedihan) dari sekian banyak kesusahan dirinya pada hari kiamat kelak. Dan barangsiapa yang memberikan kemudahan (membantu) kepada orang yang kesusahan, niscaya Allah akan membantu memudahkannya didunia dan di akhirat. Dan barangsiapa yang menutup aib orang muslim , niscaya Allah akan menutup aibnya dunia dan akhirat. Sesungguhnya Allah akan selalu menolong seorang hamba selama dia gemar menolong saudaranya. (HR. Muslim)”⁷¹

Modal sosial yang terbentuk dalam hubungan sosial yang berdasarkan nilai keikhlasan dan norma saling tolong-menolong ini dapat menjadi jembatan antara masyarakat yang tergolong mampu kepada masyarakat yang kurang mampu untuk membantu pemulihan terhadap perekonomian keluarga yang kesulitan bertahan selama masa pandemi dan memberikan keuntungan satu sama lain, baik keuntungan financial maupun keuntungan spiritual. Sehingga nilai

⁷⁰ Parmadi, *Wawancara*, Palopo, 13 April 2022

⁷¹ Imamul Ummah School, *Mudahkanlah Kesulitan Muslim Yang Lain*, Sebtember 24, 2020, <https://arrohmahtahfizh.sch.id/portfolio/mudahkanlah-kesulitan-muslim-yang-lain/>, 26 Mei 2022.

keikhlasan dan norma saling tolong-menolong yang terbentuk ini bisa dikatakan sebagai *Bridging Social Capital* atau modal sosial menjembatani.

c. Kepercayaan (*Trust*)

Kepercayaan menjadi salah satu indikator modal sosial yang memiliki peran dalam pemulihan ekonomi masyarakat Kecamatan Wara Kota Palopo, khususnya dalam rumah tangga keluarga. Kepercayaan adalah dasar yang digunakan masyarakat dalam melakukan hubungan kerja sama antar individu maupun kelompok. Dalam pemulihan ekonomi peran pemerintah juga sangat penting, beberapa kebijakan yang di keluarkan dalam bentuk bantuan-bantuan sosial yang di keluarkan sebagai upaya dalam menjaga kestabilan ekonomi masyarakat, terutama pada keluarga yang taraf hidupnya kurang mampu. Salah satu bantuan sosial yang kerap diterima oleh masyarakat adalah Bantuan Lansung Tunai (BLT), bantuan bahan pokok beras, telur dan lain sebagainya. Seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Dadin yang mengaku kerap mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah.

“Kalau dari pemerintah saya pernah dapat berapa kali itu BLT yang 3 bulan 1 kali waktu zaman pertama corona lah itu ji. Pernah juga beras 1 kali dapat. Yah besar kecilnya pernah dapat ya cukup membantu.”⁷²

Hal serupa juga dirasakan oleh Ibu Rudiati yang juga menerima bantuan sosial dari pemerintah.

“Biasa dapat beras, ee yang kemarin itu uang yang dikantor pos itu rata-rata orang dapat 600 berapa kah, yah kadang 300 ji kadang 600.”⁷³

⁷² Dadin, *Wawancara*, Palopo, 08 April 2022

⁷³ Rudiati, *Wawancara*, Palopo, 10 April 2022

Selain bantuan sosial dari pemerintah pusat, bantuan juga ada dari masyarakat lain yang memiliki penghasilan tinggi. Tingkat kepercayaan antara masyarakat Wara terhadap pemerintah setempat menjadi salah satu faktor peting dalam terwujudnya penyaluran bantuan tersebut agar efektif dan tepat sasaran. Kepercayaan masyarakat di tunjukan dengan adanya masyarakat yang memiliki penghasilan tinggi untuk menjadi donatur dan memberikan bantuan melalui pemerintah yang di percayakan untuk menyalurkannya kepada warga yang membutuhkan. Hal ini berdasarkan pernyataan Pak Suwardi sebagai berikut.

“Iya biasa donator-donatur dari masyarakat yang berpenghasilan tinggi biasa datang ke kantor untuk membawa seperti beberapa hari yang lalu ada donatur untuk di bagikan ke masyarakat beras, telur, gula, minuman, cuman itu yang bisa kita bantu.”

Karena bantuan sosial ini di peruntukan utamanya untuk masyarakat yang kurang mampu, taraf hidupnya rendah, dan tidak memiliki penghasilan tetap. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Suwardi seorang pegawai PNS di Kelurahan Lagaligo.

“Betul-betul masyarakat yang taraf hidupnya rendah, yang tidak ada penghasilan tetap, lansia apa semua orang yang 60-70 tahun ke atas tidak ada kerjanya yaa.”⁷⁴

Namun dari hasil wawancara lebih lanjut Pak Suwardi mengatakan bahwa ada sebagian masyarakat yang tidak percaya terhadap pemerintah setempat yang menganggap bahwa dalam pembagian bantuan itu tidak merata, sehingga timbul kecemburuan antar masyarakat yang tidak mendapat bantuan terhadap yang mendapat bantuan. Sebagian masyarakat menganggap orang yang menerima bantuan itu ada hubungan teman atau keluarga dengan para pemangku kebijakan.

⁷⁴ Suwardi, *Wawancara*, Palopo, 10 April 2022

Padahal tidak, pemerintah sudah berupaya untuk menyalurkan bantuan sesuai dengan kriteria masyarakat yang betul-betul memang kurang mampu dengan melakukan survey melalui RT dan RW.

“Iya begitu mi masalah bantuan yang tidak merata jadi tidak dipercaya masyarakat, aihh itu ji sebelah itu karena keluarganya ini anu ini karena temannya itu-itu begitu. Padahal tidak kita begitu ya dilihat dari ekonominya orang. Datang caci maki dikantor apa itu disana orang ini na kasih saya tidak ya begitu mi masyarakat dibantu tidak dibantu sama na caci maki kadang dikantor aih mana itu bapak na kasih keluarganya ji itu. Padahal kita itu betul-betul dari RT dan RW yang cari masyarakat yang betul-betul bisa dibantu, tapi ada tong masyarakat tidak mau menerima.”⁷⁵

Disisi lain menurut informan Bapak Dadin yang mengatakan bahwa ia percaya bahwa bantuan sosial yang di berikan pemerintah sudah efektif dan tepat sasaran. Dia mengemukakan bahwa merasa terbantu dalam pemenuhan kebutuhan sekaligus untuk modal usahanya.

“Iya Alhamdulillah saya percaya, karena apa selama adanya covid ini otomatis banyak masyarakat yang berkurang ekonominya. Apalagi masyarakat yang tidak punya pekerjaan tetap. Terus selain itu yang terdampak sekali itu usaha-usaha swasta begini UMKM kecil begini, karena sudah banyak usaha begini di tambah pembeli berkurang, jadi menurut saya itu cukup membantulah dan sudah langkah yang tepat yang di ambil oleh pemerinah.”⁷⁶

Dampak positif bantuan sosial pemerintah ini juga dirasakan manfaatnya oleh Bapak Deni yang meskipun tidak menerima bantuan tersebut. Dia mengatakan bahwa.

“Saya juga heran malah naik untuk di aksesoris handphone, kalau barang beginian kan. Kan masyarakat pada dapat bantuan, jadi lebih enak lagi untuk kalau anu, jadi mereka dapat bantuan malah untuk belanja begitu, salah satunya beli di toko saya. Karena saya sendiri maksudnya toko kan ada lain berdagang bahan makanan juga di Masamba itu menurun

⁷⁵ Suwardi, *Wawancara*, Palopo, 10 April 2022

⁷⁶ Dadin, *Wawancara*, Palopo, 08 April 2022

memang, tapi kalau ini tambah naik HP begitu karena kan mereka dapat bantuan.”⁷⁷

Dari data tersebut menunjukkan bahwa bantuan sosial yang ada itu memberikan peningkatan terhadap pemulihan daya beli masyarakat. Yang dimana bantuan sosial dapat tersalurkan dengan baik karena adanya hubungan kerja sama yang baik antara masyarakat serta pemerintah yang di dasari oleh rasa saling percaya.

Hubungan modal sosial dalam bentuk kepercayaan ini juga memungkinkan jalinan sosial yang lebih luas dengan adanya keterlibatan bermacam kelas sosial, status dan peran yang amat berbeda-beda. Yaitu yang pertama pihak Dinas Sosial yang berperan dalam memberi informasi terkait bantuan sosial yang akan disalurkan, kemudian pemerintah setempat yang berperan dalam penyaluran bantuan, selain itu juga peran para donatur sebagian masyarakat yang berpenghasilan tinggi, dan masyarakat yang membutuhkan yang menerima bantuan. Upaya perluasan kerja sama tersebut menunjukan bahwa kepercayaan sosial berperan sebagai bentuk *linking social capital* atau modal sosial menghubungkan yakni modal sosial yang terjalin antara berbagai pihak yang memiliki peran dan latar belakang yang berbeda-beda.

3. Faktor Penghambat Dalam Penerapan Modal Sosial Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Keluarga Pasca Pandemi

Modal Sosial adalah sebagai institusi, hubungan, sikap dan nilai yang mengedepankan interaksi antar-individu atau antar-kelompok masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan melalui pembangunan ekonomi dan

⁷⁷ Deni, wawancara, Palopo, 09 April 2022

pembangunan masyarakat itu sendiri. Modal sosial dapat dikatakan juga sebagai suatu hubungan sosial yang tercipta, yang dibangun atas dasar kepercayaan, norma-norma, dan jaringan yang menjadikan anggota komunitas atau kelompok melakukan tindakan-tindakan yang kolektif dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau kelompok. Dalam penerapan modal sosial ini tentunya ada beberapa faktor penghambat, terutama dalam upaya pemulihan ekonomi pasca pandemi. Adapun faktor penghambat dalam penerapan modal sosial dalam upaya pemulihan ekonomi keluarga di Kecamatan Wara Kota Palopo berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

a. Jaringan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kasmawati, dia mengatakan bahwa jika memiliki jaringan atau relasi yang luas akan lebih mudah dalam melakukan aktifitas ekonominya, namun disisi lain kesibukan dalam pekerjaan itu justru menghambat dalam memperluas hubungan jaringan sosial. Ibu Kasmawati juga menjelaskan perbedaan hubungan sosial antara di Kota dan di Pedesaan.

“Kalau itu sih, kalau di kota memang beda ya. Kalau di kota yaa orang memang biasa masing-masing, beda lagi kalau di kampung saling kenal biar tetangga jauh, biasa faktor kesibukan ji begitu. Apalagi biasa kalau pedagang itu hanya tiap hari menjual yang mana customer ambil barang itu saja kerja ta kalau pedagang, beda lagi kalau anak sekolah atau kuliah. Kalau maksudnya beda sosialnya itu ada perkumpulan-perkumpulan atau panggilan dari ini itu Masjid laki-laki yang hadir setiap ada informasi dari RT begitu untuk pembangunan kah apa begitu kalau yang lain tidak ada.”⁷⁸

Dari pernyataan tersebut maka dapat dikatakan bahwa faktor penghambat dalam penerapan modal sosial dalam bentuk jaringan salah satunya adalah

⁷⁸ Kasmawati, *Wawancara*, Palopo, 10 April 2022

kesibukan, ditambah lagi dengan efek pandemi yang mengharuskan orang menjaga jarak dan mengurangi kumpul-kumpul. Meskipun sudah mulai ada kelonggaran, namun kebiasaan saat pandemi masih melekat pada masyarakat di Kecamatan Wara Kota Palopo. Hal ini selaras dengan yang di katakan oleh Bapak Parmadi sebagai berikut.

“Ya itu biasa kalau kita mau melakukan pertemuan karena semua sama-sama sibuk semua, jadi ya solusinya kita yaa namanya media sosial yaa paling kita sama melalui HP komunikasi atau Video call begitu kalau masalah hambatan ya kesibukan masing-masing. Apalagi ee ditambah pandemi ini orang dilarang kumpul-kumpul jadi agak susah terbatas. Meskipun sudah agak longgar ini tapi efeknya masih terbawa jadi terbiasa begitu.”⁷⁹

b. Nilai dan Norma

Dari segi nilai dan norma adapun kendala yang di alami dalam penerapannya adalah tidak adanya sanksi atau jaminan yang mengikat dalam suatu hubungan kerja sama, sehingga ada sebagian anggota kelompok komunitas masyarakat yang melanggar nilai dan norma tersebut. Salah satu contohnya adalah yang di ungkapkan oleh Ibu Eri Irawati selaku ketua kelompok PNM Mekar yang mengatakan bahwa.

“Jadi kalau kekurangannya itu kan ada teman yang tidak membayar yang menanggung kita ketua kelompok, sebenarnya saya yang menanggung. Ada yang diantara kelompok ku itu ada yang melarikan diri salah satunya, yang menanggung itu yang bayar kan adalah saya dan teman lainnya. Lebih lanjut Ibu Ira mengatakan: tidak ada sanksi.. karena kita dikasih uang itu istilahnya tidak ada jaminan, hanya jaminannya itu pertemuan saja, kehadiran saja dengan KTP itu saja. Jadi kita itu dikasih seperti itu tanpa ada jaminan dan jaminannya itu hanya kehadiran, jadi seperti itu. Kehadiran dan pembayarannya itu harus utuh. Tapi kalau ada teman yang tidak ada, ada istilahnya tanggung renteng.”⁸⁰

⁷⁹ Parmadi, *Wawancara*, Palopo, 13 April 2022

⁸⁰ Eri Irawati, *Wawancara*, Palopo, 24 Maret 2022

Hal ini di perkuat oleh pernyataan Ibu Satria yang tergabung dalam kelompok yang serupa, yang mengatakan bahwa.

“Ada tommy yang tersangkut, ada yang tidak membayar, ada yang lari. Jadi kita kelompok begitu di, kalau ada yang lari pasti kita yang tanggung renteng itu kita tutupi berapa, berapa orang ki itu, misalnya 100 bayarannya ansurannya it. Kan ada teman yang lari ke Morowali itu harus tanggung renteng teman yang lari. di ambil 4 juta 105.000. dikasih 5 rb hingga bisa sampai ansurannya itu. Kan ada teman yang lari ke Morowali itu harus tanggung renteng teman yang lari. Lebih lanjut ibu Satria mengatakan: tidak ada jaminan, Sampe teman saya itu sudah ada yang ambil per bulannya, 1 juta dikasih, kalau saya itu takut dengan kondisi anuku saya, keuangan ku,semampuku saya ambil.”⁸¹

Dari pernyataan Ibu Eri Irawati dan Ibu Satria maka dapat dikatakan bahwa faktor penghambat dari tidak di terapkannya nilai dan norma oleh sebagian anggota atau kelompok masyarakat adalah tidak adanya sanksi yang kuat serta jaminan yang di berlakukan dalam hubungan kerja sama, yang seharusnya saling tolong-menolong dan sama-sama menguntungkan malah menjadi merugikan anggota kelompok lainnya akibat adanya yang melanggar norma atau aturan tersebut.

c. Kepercayaan (*Trust*)

Dari hasil wawancara adapun yang menjadi kendala dalam penerapan modal sosial dalam bentuk kepercayaan terhadap pemerintah adalah adanya anggapan oleh sebagian masyarakat yang merasa pembagian bantuan itu tidak merata. Seperti yang dikatakan oleh bapak Abdul Somad yang bekerja sebagai clening servis sekaligus sekretaris RT di Kelurahan Amassangan.

⁸¹ Satria, *Wawancara*, Palopo, 05 April 2022

“Biasa saling tidak percaya ini kayak karena macam dapat pinjaman-pinjaman itu to, menyangkut modal juga itu to. Jadi bagusny kalau bantuan permodalan itu to apa namanya ini supaya masyarakat bisa rata to, menyeluruh lah. Jadi tidak ada yang iri atau bagaimana kalau ada yang tidak dapat, jadi di kasih memang yang betul-betul membutuhkan.”⁸²

Hal serupa juga di katakan oleh Bapak Suwardi selaku Pegawai PNS di Kelurahan Lagaligo yang mengatakan bahwa.

“Iya begitu mi masalah bantuan yang tidak merata jadi tidak dipercaya masyarakat, aihh itu ji sebelah itu karena keluarganya ini anu ini karena temannya itu-itu begitu. Padahal tidak kita begitu ya dilihat dari ekonominya orang. Datang caci maki dikantor apa itu disana orang ini na kasih saya tidak ya begitu mi masyarakat dibantu tidak dibantu sama na caci maki kadang dikantor aih mana itu bapak na kasih keluarganya ji itu. Padahal kita itu betul-betul dari TR dan RW yang cari masyarakat yang betul-betul bisa dibantu, tapi ada tong masyarakat tidak mau menerima.”⁸³

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan penggunaan pendekatan deskriptif, dimana data dari penelitian ini didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk penerapan modal sosial dan peranannya dalam pemulihan ekonomi keluarga di Kecamatan Wara Kota Palopo. Pemulihan ekonomi berkaitan erat dengan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Menurut Renald Saputra dalam penelitiannya mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan perkara ekonomi jangka panjang, dan pertumbuhan ekonomi merupakan fenomena penting. Proses pertumbuhan ekonomi ini biasa disebut dengan *Modern Economic Growth* yang sebenarnya dasar pertumbuhan ekonomi

⁸² Abdul Somad, *Wawancara*, Palopo, 05 April 2022

⁸³ Suwardi, *Wawancara*, Palopo, 10 April 2022

ini didefinisikan menjadi suatu proses pertumbuhan produksi perkapita pada jangka panjang. Dalam konteks ini artinya kesejahteraan selama jangka panjang terlihat berdasarkan tingkat pendapatan perkapita yang sekaligus menawarkan alternatif dalam konsumsi barang dan jasa, dan di ikuti dengan peningkatan daya beli masyarakat.⁸⁴ Berdasarkan hasil penelitian terdapat 3 indikator modal sosial yang di terapkan oleh masyarakat Kecamatan Wara Kota Palopo, adapun hasil analisis data yang dilakukan memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Penerapan Modal Sosial Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Keluarga Pasca Pandemi Di Kecamatan Wara Kota Palopo.

Menurut Bourdieu seorang ahli yang pertama kali mencetuskan terkait teori modal sosial mengatakan bahwa modal sosial adalah agregat sumber daya actual dan potensial yang mengikat untuk menciptakan jaringan yang langgeng dan akhirnya mengaktualisasikan jalinan pertemanan (*acquaintance*) yang saling menguntungkan.⁸⁵ Fukuyama juga mengartikan Modal Sosial merupakan nilai-nilai atau norma-norma informal, seperti rasa saling percaya, saling pengertian, adanya jaringan, hubungan sosial, kesamaan nilai dan perilaku, yang dimiliki bersama antar anggota suatu kelompok masyarakat yang memungkinkan terjalinnya kerjasama diantara mereka dan akhirnya mencapai tujuan bersama.⁸⁶ Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teori analisis modal sosial oleh Robert Putnam dengan 3 komponen utama modal sosial yaitu Jaringan, Norma,

⁸⁴ Rinaldi Saputra, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, 183

⁸⁵ Pierre Bourdieu, *Le Capital Sosial Notes Provisoires*, 2

⁸⁶ Francis Fukuyama, *Guncangan Besar Kodrat Manusia dan Tata Sosial Baru*, 19-20

dan kepercayaan. Yang dimana ke tiga komponen ini yang telah di terapkan oleh masyarakat Kecamatan Wara Kota Palopo dalam berbagai bentuk kerja sama dalam upaya pemulihan ekonomi keluarga pasca pandemi.

Analisis pertama adalah unsur jaringan sosial, dimana jaringan sosial merupakan suatu ikatan antar individu seseorang maupun kelompok yang dihubungkan dengan hubungan sosial yang diikat dengan kepercayaan yang terjadi karena beberapa faktor, seperti berasal dari daerah yang sama, hubungan persahabatan, organisasi, dan kepercayaan yang sama.⁸⁷ Bentuk jaringan yang diterapkan di masyarakat Kecamatan Wara Kota Palopo ada dua yaitu jaringan antar teman dan kerabat, kemudian jaringan antar komunitas.

Jaringan antar teman, tetangga dan kerabat ini terbentuk atas dasar persamaan lingkungan tempat tinggal dan persamaan hubungan kekeluargaan serta sikap saling melengkapi dan menjadi penghubung seseorang dengan orang lain. Hal inilah yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berbagai tujuan. Seperti yang sudah di jelaskan pada hasil penelitian jaringan sosial bisa berfungsi sebagai sumber informasi dan pengetahuan, misalnya informasi pekerjaan, bantuan promosi penjualan dalam perdagangan.

Kemudian dalam jaringan antar komunitas juga begitu yang terbentuk dengan tujuan perluasan jaringan kerja sama, informasi, pengetahuan, dan pengalaman. Dan hubungan jaringan ini didasari oleh kesamaan latar belakang masalah, prinsip, dan tujuan yang didasari rasa saling percaya. Contohnya dalam hasil analisis penelitian hubungan jaringan kelompok terbentuk atas dasar

⁸⁷ Ananto Widagdo, *Peranan Modal Sosial (Social Capital) Dalam Pelayanan Pada Pengadilan*.

permasalahan modal dan kebutuhan hidup, persamaan jenis usaha, tujuan saling tolong-menolong, menambah pengetahuan, sekaligus informasi dan pengalaman bersosialisasi yang baik.

Sehingga dari hasil penelitian maka dapat dikatakan modal sosial dalam bentuk jaringan dapat berperan dalam upaya pemulihan ekonomi keluarga pasca pandemi di Kecamatan Wara Kota Palopo, utamanya dalam peningkatan pendapatan keluarga dengan upaya kerja sama dalam bentuk transfer informasi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap saling tolong menolong. Seperti yang diungkapkan oleh Jhony Binsar Halomoan Sitohang bahwa organisasi sosial masyarakat memiliki fungsi sebagai wadah belajar-mengajar bagi anggota masyarakat guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap tumbuh berkembang dalam kemandirian serta tindakan berusaha melalui produktivitas yang meningkat, pendapatan bertambah, dan hidup yang lebih sejahtera.⁸⁸ Modal sosial dalam bentuk jaringan ini juga dapat dikatakan sebagai modal sosial yang mengikat antar individu atau kelompok masyarakat berdasarkan persamaan-persamaan latar belakang dan tujuan yang di miliki.

Modal sosial mengikat (*bonding social capital*) adalah ikatan yang terjalin antar manusia dalam situasi yang sama antar kelompok dan anggota dalam suatu perkumpulan, seperti keluarga dekat, teman akrab, rukun tetangga, organisasi dan sebagainya.⁸⁹ Namun dalam penelitian lain oleh Ridwan dan Martinus di temukan juga bahwa modal sosial dalam bentuk jaringan sosial dapat berperan dalam kerja

⁸⁸ Jhony Binsar Halomoan Sitohang, *Revitalisasi Modal Sosial Pasca Bencana (studi Kasus Di Relokasi Siosar kabupaten karo Sumatera Utara)*, 124.

⁸⁹ Rusydan Fathy, *Modal sosial: Konsep, Inklusivitas dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7.

sama yang lebih luas dengan keterlibatan berbagai belah pihak, sehingga terbentuk modal sosial menghubungkan (*linking social capital*).⁹⁰

Analisis ke dua adalah nilai dan norma, Menurut Setiadi dan Kolip Nilai adalah bagian penting dari kebudayaan, yang dianggap sah apabila adanya harmonisasi dan selaras dengan yang disepakati dan dijunjung oleh masyarakat. Sedangkan Norma adalah aturan yang dipakai sebagai kriteria untuk menilai sesuatu, seperti penilaian perilaku manusia. Semua ketentuan, keharusan, dan juga larangan merupakan norma bagi perilaku manusia, yang merupakan takaran apakah perilaku tersebut baik atau jelek (melanggar norma).⁹¹

Adapun nilai dan norma yang diterapkan oleh masyarakat Wara Kota Palopo ada dua yaitu nilai keramahan dan norma saling menghargai, kemudian nilai keikhlasan dan norma saling tolong-menolong. Berdasarkan hasil penelitian adanya nilai keramahan dan norma saling menghargai yang di kalangan masyarakat Kecamatan Wara Kota Palopo ini bertujuan tidak lain untuk mempererat silaturahmi dan hubungan jaringan antar kelompok atau anggota masyarakat, saling menguatkan dan saling memotivasi memberikan saran-saran terhadap permasalahan yang dihadapi. Dalam upaya pemulihan ekonomi keluarga nilai ramah dan saling menghargai ini berperan dalam upaya pemulihan tingkat pendapatan keluarga. Yaitu salah satunya yang di terapkan oleh para pedagang yang ada di kecamatan Wara Kota Palopo sikap ramah kepada pelanggan akan

⁹⁰ Ridwan Arma Subagyo dan Martinus Legowo, *Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Purwosari Kecamatan Puwosari Kabupaten Bojonegoro*, 1.

⁹¹ Setiadi, Elly M dan Kolip, Usman, *Pengantar Sosiologi*, 119

dapat menambah peningkatan hasil penjualan dan pendapatan. Jika pendapatan meningkat maka akan di ikuti dengan peningkatan konsumsi barang dan jasa.

Kemudian Nilai keikhlasan dan norma saling tolong menolong ini memiliki peran tersendiri dalam upaya pemilihan ekonomi. Salah satu bentuk bantuan yang di berikan seperti uang tunai kepada panti asuhan, warung makan gratis, dan bantuan bahan kebutuhan sembako murah dan lain sebagainya. Nilai keikhlasan dan kebiasaan tolong-menolong memperlihatkan bahwa terdapat pedoman hidup bagi masyarakat Kecamatan Wara. Bagi masyarakat Wara Kota Palopo nilai keikhlasan yang mereka terapkan akan memberikan manfaat terhadap orang lain dan diri mereka sendiri di masa mendatang (*to help people be self*). Hal ini sesuai dengan pernyataan oleh Ridwan Amar Subagyo dan Martinus Legowo bahwa nilai keikhlasan yang dipergunkan sebagai landasan agar mempunyai kebiasaan tolong-menolong yang mencerminkan bahwa adanya pedoman hidup yang dimiliki masyarakat desa Purwosari. Bagi masyarakat desa Purwosari nilai keikhlasan yang mereka dedikasikan akan memberikan manfaat bagi diri mereka sendiri dimasa depan.⁹²

Dan modal sosial yang terbentuk dalam nilai keikhlasan dan norma saling tolong-menolong ini dapat menjadi jembatan antara masyarakat yang tergolong mampu terhadap masyarakat yang kurang mampu untuk membantu pemulihan terhadap ekonomi keluarga lain setelah dampak dari pandemi covid-19 dan memberi keuntungan satu sama lain, baik keuntungan finansial maupun keuntungan spiritual. Sehingga modal sosial yang terbentuk atas dasar nilai dan

⁹² Ridwan Arma Subagyo dan Martinus Legowo, *Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Purwosari Kecamatan Puwosari Kabupaten Bojonegoro*, 12

norma ini dapat termasuk bentuk modal sosial menjembatani (*bridging social capital*) yaitu hubungan sosial yang terjalin antar anggota dengan kelompok lain dan bukan anggota dari kelompok yang sama. hal ini mencakup sifat yang lebih longgar dari beberapa orang.⁹³

Analisis yang ketiga adalah kepercayaan (*trust*), menurut Fukuyama kepercayaan yaitu suatu yang tumbuh didalam masyarakat yang ditunjukkan dengan adanya jujur teratur dan kerja sama berdasarkan norma-norma yang di anut bersama.⁹⁴ Kepercayaan yang terjalin antara masyarakat dan pemerintah setempat memiliki peran penting dalam pemulihan ekonomi keluarga pasca pandemi di Kecamatan Wara Kota Palopo, terutama pada tingkat daya beli dan konsumsi masyarakat. Dari hasil analisis data hasil penelitian tingkat kepercayaan sebagian masyarakat terhadap pemerintah cukup tinggi, hal ini di tandai dengan ada sebagian masyarakat yang memiliki penghasilan tinggi untuk menjadi donatur di Kelurahan dan untuk di salurkan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Begitu pula pemerintah dipercaya untuk menyalurkan bantuan sosial kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan baik dalam bentuk BLT maupun sembako. Meskipun ada sebagian masyarakat yang kurang percaya dengan pemerintah yang menganggap pembagian bantuan sosial itu tidak merata. Maka disini perlunya peningkatan peran pemerintah dalam upaya pemulihan ekonomi masyarakat dengan memaksimalkan distribusi bantuan sosial agar lebih merata dan tepat sasaran, sehingga kepercayaan masyarakat keluarga miskin pun

⁹³ Rusydan Fathy, *Modal sosial: Konsep, Inklusivitas dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7.

⁹⁴ Francis Fukuyama, *Guncangan Besar Kodrat Manusia dan Tata Sosial Baru*, 60.

akan meningkat. Hal ini sesuai dengan asumsi oleh I Gusti Ngurah Agung Sukrisna dkk, bahwa peran pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan modal sosial di Kecamatan Gerokgak. Apabila peran pemerintah ditingkatkan maka semakin besar pula penguatan *trust* atau kepercayaan pada kelompok rumah tangga miskin tersebut.⁹⁵ Namun dalam penelitian lain mengungkapkan bahwa BLT akan memanjakan dan menciptakan mentalitas pengemis bagi masyarakat dan suatu kebijakan yang tidak mendidik.⁹⁶

Bantuan sosial yang di terima dari pemerintah pusat dalam bentuk BLT dan bantuan bahan kebutuhan pokok lainnya, yang dimana pemerintah setempat menerima informasi dari dinas sosial jika ada bantuan yang keluar, dan pemerintah berperan untuk menyalurkan bantuan ke masyarakat yang membutuhkan, dan di tambah lagi oleh para donatur yang menyumbang. Maka kerja sama dalam bentuk kepercayaan sosial ini memungkinkan tautan sosial yang lebih luas dengan keterlibatan berbagai kelas sosial dengan status serta peran yang berbeda-beda. Upaya perluasan bentuk modal sosial ini menunjukkan bahwa kepercayaan sosial yang terjalin membentuk modal sosial menghubungkan (*lingking social capital*) yaitu modal sosial yang menghubungkan beberapa strata sosial yang berbeda dari berbagai kelompok sosial. Mencakup orang-orang yang

⁹⁵ I Gusti Ngurah Agung Sukrisna, I Ketut Sudibia, dan I Gde Sudjana Budiasa, *Peran Pemerintah Dan Modal Sosial Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng*, E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 7,1 (2018), 208, file:///C:/Users/user/Downloads/34201-109-72645-1-10-20180116.pdf

⁹⁶ Abdul Rahman, Nurlela dan Rifal, *Pengarusutamaan Modal Sosial Dalam Pembangunan Pedesaan*, Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan, Vol 12 No 1 (2020), 14

ada dalam situasi berbeda diluar komunitas dan mendorong anggotanya untuk menggunakan manfaat sumber daya yang tersedia didalam komunitas.⁹⁷

Berdasarkan ketiga analisis tersebut maka dapat dikatakan bahwa modal sosial yang diterapkan oleh masyarakat Kecamatan Wara Kota Palopo memiliki peranan yang sangat penting dalam pemulihan ekonomi masyarakat keluarga sekaligus peran dalam pengembangan bentuk modal sosial. Adapaun indikator yang paling dominan berperan dalam pemulihan ekonomi keluarga adalah jaringan sosial dimana semakin luas jaringan maka akan semakin mudah melakukan transaksi ekonominya. Namun hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang di kemukakan oleh Ayun Shela Laily bahwa modal sosial yang memiliki pengaruh yang dominan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat adalah kepercayaan (*Trust*).⁹⁸

Modal sosial sangat berperan penting dalam pemulihan ekonomi keluarga, maka dari itu perlu adanya penguatan modal sosial dikalangan masyarakat Kecamatan Wara Kota Palopo. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan konsep nilai-nilai Islam yang diantaranya sebagai berikut:

a. *Ummah Wahidah*

konsep ini diderivasi dari beberapa ayat Al-Qur'an, salah satunya adalah, "*Kannnaasu ummatan waahidah...*"⁹⁹ Fatah menyatakan bahwa konsep *ummah wahidah* merupakan konsep yang didasarkan pada kesadaran normatif bahwa

⁹⁷ Rusydan Fathy, *Modal sosial: Konsep, Inklusivitas dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7.

⁹⁸ Ayun Shela Laily, *Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Petani Tambak Kelompok Budidaya Ikan Mina Lestari Di Desa Dororejo, Tayu, Pati*, State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020, xi.

⁹⁹ Q.S. Al-Baqarah : 213, "Adalah manusia itu umat yang satu...".

umat Islam adalah satu karena memiliki sistem keyakinan normatif yang sama, sehingga ada dua hala yang harus di perhatikan dalam Islam yakni kemaslahatan umat manusia dan keutuhan sosial.

b. *Ukhuwah*

Konsep persaudaraan antar muslim ini merupakan nilai yang mampu menciptakan rasa saling percaya antara satu muslim dengan muslim lainnya. Sesama saudara tidak saling mengkhianati. Konsep ini membuat sesama muslim memiliki ikatan dan mampu menumbuhkan rasa saling percaya dari seorang muslim terhadap muslim yang lain. Yang dalam dataran ini, nabi Muhammad memberikan koncoh konkritnya dalam mempersaudarakan antara Muhajirin dan Anshar.

c. *Ta'awun*

“*Wata’awanu alalbirri wattaqwa.*”¹⁰⁰ Ayat Al-Qur’an ini memerintahkan para muslim untuk saling tolong-menolong. Ajaran saling menolong ini merupakan norma yang mampu menggerakkan umat Islam untuk bergerak bersama secara kolektif memberikan perhatian dan dukungan untuk meringankan beban penderitaan saudaranya. Oleh karena itu ta’awun ini memiliki pengaruh yang luar biasa dalam membina masyarakat, kehidupan umat dan individu.

d. *Kepemimpinan*

“*Kullukum ra’in wakullukum mas-ulun ‘an ra’iyyatih*”. Penggalan hadits ini menekankan bahwa setiap muslim, apapun posisinya adalah pemimpin yang harus bertanggung jawab atas apa yang damanahkan kepadanya. Berdasarkan

¹⁰⁰ Q.S. Al-Maidah : 2, “Dan tolong menolonglah kamu sekalian dalam berbuat kebajikan dan taqwa”.

ajaran ini, seorang muslim akan memiliki rasa saling percaya terhadap saudaranya yang lain. Karena mereka percaya bahwa apapun yang diamakahkan kepada saudaranya mereka sesama muslim pastilah akan dijaganya karena amanah tersebut akan dimintai pertanggung-jawabannya oleh Allah kelak dihari pembalasan.¹⁰¹

2. Faktor penghambat dalam penerapan modal sosial sebagai upaya pemulihan ekonomi keluarga pasca pandemi.

Dalam penerapan modal sosial di masyarakat Kecamatan Wara Kota Palopo tentunya ada kendala atau hambatan yang di alami oleh sebagian masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian adapaun faktor penghambat penerapan modal sosial dalam upaya pemulihan ekonomi keluarga pasca pandemi di Kecamatan Wara Kota Palopo adalah sebagai berikut

1. Faktor Kesibukan

Berdasarkan hasil analisis wawancara penelitian modal sosial dalam bentuk jaringan sosial akan lebih memudahkan dalam melakukan pemulihan ekonomi masyarakat. Namun disisi lain kesibukan pekerjaan itu justru menjadi penghambat dalam membangun jaringan sosial yang luas. Hal ini di tambah lagi dengan situasi adanya efek pandemi yang masih terbawa dikalangan masyarakat terkait menjaga jarak, dilarang kumpul-kumpul dan lain sebagainya. Maka terkait hal ini sangat diperlukannya peran pemerintah untuk mengambil kebijakan dalam bentuk

¹⁰¹ Rafik dan Asyhabuddin, *Nilai-Nilai Dasar Islam Sebagai Modal Sosial Dalam Pengembangan Masyarakat*, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu agama, Vol. VI, No. 2 Desember 2005: 175-188, 182-185.

stetmen resmi tentang pelanggaran aktifitas masyarakat khususnya di Kota Palopo.

2. Lemahnya sanksi dan jaminan

Hubungan jaringan yang di bangun dengan prinsip saling percaya dan norma saling tolong-menolong yang seharusnya di ikuti dengan sanksi yang mengikat agar dalam hubungan sosial tersebut tidak ada tindakan penyimpangan atau melanggar norma. Hal inilah yang menjadi penghambat dalam penerapan nilai dan norma sosial di masyarakat Kecamatan Wara Kota Palopo dimana hubungan kerja sama yang terbentuk tidak adanya sanksi dan jaminan yang di berlakukan, sehingga ada sebagian anggota kelompok yang melanggar norma dan merugikan anggota kelompok yang lainnya.

3. Bantuan sosial tidak merata

Upaya pemerintah dalam pemulihan ekonomi masyarakat adalah salah satunya dengan pemberian bantuan sosial. Bantuan ini biasa di berikan dalam bentuk bantuan langsung tunai (BLT) dan biasa juga dalam bentuk sembako. Oleh karena itu tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah menjadi faktor penentu dalam keberhasilan usaha tersebut. Namun disisi lain jika pembagian bantuan sosial itu dirasa kurang merata maka akan menimbulkan kecemburuan sebagian masyarakat yang lain sehingga hal itulah yang menjadi kendala kurangnya kepercayaan antara masyarakat dengan pemerintah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Modal Sosial Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Keluarga Pasca Pandemi Di Kecamatan Wara Kota Palopo dari hasil penelitian dan pembahasan ada beberapa bentuk modal sosial yang diterapkan dengan 3 indikator modal sosial yaitu jaringan, nilai dan norma, dan kepercayaan. Jaringan yang terbentuk dikalangan masyarakat Wara Kota Palopo yaitu jaringan antar teman dan kerabat, dan jaringan antar komunitas. Nilai dan norma yang terbentuk adalah nilai keramahan dan norma saling menghagai, kemudian nilai keikhlasan dan norma saling tolong-menolong. Kemudian kepercayaan yang terbentuk antara masyarakat dan pemerintah serta dinas sosial. Dari indikator-indikator modal sosial dari jaringan, norma, dan kepercayaan memiliki peranan yang sangat penting dalam pemulihan ekonomi masyarakat keluarga sekaligus berperan dalam pengembangan bentuk modal sosial. Berikut peranan modal sosial dalam upaya pemulihan ekonomi keluarga di Kecamatan Wara. (1) Jaringan sosial antar teman dan kerabat berperan dalam upaya peningkatan pendapatan dengan upaya kerja sama dalam bentuk transfer informasi, pengetahuan, dan sikap saling tolong menolong, seperti berbagi informasi lapangan pekerjaan dan bantuan promosi penjualan

dalam perdagangan. Kemudian jaringan sosial antar komunitas yang mengikat antar individu atau kelompok masyarakat berdasarkan persamaan-persamaan latar belakang dan tujuan yang di miliki membentuk modal sosial mengikat (*bonding social capital*), seperti bantuan modal usaha dan pemenuhan kebutuhan konsumsi, serta sharing tentang permasalahan usaha atau bisnis. (2) Nilai keramahan dan Norma saling menghagai berperan dalam upaya pemulihan tingkat pendapatan dan konsumsi barang dan jasa, seperti sikap ramah terhadap orang lain akan menambah peningkatan terhadap penjualan perdagangan. Kemudian nilai keikhlasan dan norma saling tolong-menolong memiliki peran sebagai jembatan antara masyarakat yang mampu terhadap masyarakat yang kurang mampu sehingga membentuk modal sosial menjembatani (*bridging social capital*) dengan bentuk bantuan yang di berikan seperti uang tunai kepada panti asuhan, warung makan gratis, dan bantuan bahan kebutuhan sembako murah dan lain sebagainya. (3) kepercayaan (*trust*) berperan dalam upaya pemulihan daya beli dan konsumsi masyarakat dengan kepercayaan yang diberikan kepada pemerintah setempat dalam bentuk penyaluran bantuan sosial seperti BLT (Bantuan Langsung Tunai) dan bahan kebutuhan pokok lainnya. Kemudian kepercayaan ini memungkinkan hubungan kerja sama sosial yang lebih luas dengan keterlibatan berbagai belah pihak yang memiliki status dan peran dan latar belakang yang berbeda satu sama lain sehingga berperan dalam terbentuknya modal sosial menghubungkan (*linking social capital*).

2. Faktor penghambat penerapan modal sosial dalam upaya pemulihan ekonomi keluarga di Kecamatan Wara Kota Palopo berdasarkan hasil penelitian ada 3 yaitu faktor kesibukan yang menghambat masyarakat dalam membangun hubungan sosial dalam bentuk jaringan sosial, kedua faktor lemahnya sanksi dan jaminan yang dimiliki dalam perjanjian hubungan kerja sama dalam suatu kelompok sehingga sebagian masyarakat melakukan tindakan melanggar norma yang merugikan anggota kelompok masyarakat yang lain, dan faktor distribusi bantuan sosial oleh pemerintah yang tidak merata yang menghambat kurangnya kepercayaan sebagian masyarakat terhadap kinerja pemerintah dalam upaya pemulihan ekonomi keluarga di Kecamatan Wara Kota Palopo.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil oleh penulis dari hasil penelitian ini, maka adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Saran bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait modal sosial dalam upaya pemulihan ekonomi keluarga atau subjek penelitian lainnya agar lebih mengembangkan lagi baik dengan metode penelitian, objek penelitian maupun indikator-indikator yang digunakan.
2. Bagi pelaku ekonomi khususnya pelaku usaha perlunya memahami lebih mendalam terkait peran penting modal sosial, karena melihat masyarakat Kecamatan Wara dan Kota Palopo yang didominasi oleh pedagang maka pemanfaatan modal sosial dalam setiap transaksinya ini akan memberi keuntungan yang lebih maksimal.

3. Bagi pemerintah agar lebih memaksimalkan lagi dalam proses pemulihan ekonomi masyarakat khususnya dalam upaya penyaluran bantuan sosial agar lebih tepat sasaran dan merata, serta perlunya kebijakan pemerintah dalam bentuk stemen resmi terkait pelonggaran masyarakat setelah menurunnya kasus pandemi yang sampai saat ini sudah hampir tidak ada, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan hubungan sosial masyarakat dalam upaya pemulihan ekonomi.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Arisya Mutiara, *Modal Sosial Dalam Pembangunan Pariwisata*, Universitas Sumatera Utara, No 1, 2018.
- Adnyani Ni Ketut Sari, *Penguatan Kewilayahan Dengan Pemetaan Keunggulan Potwensi Daerah Di Era New Normal*, Jurnal manajemen dan Bisnis, Vol. 3 No. 1, Juni 2021, [file:///C:/Users/admin/Downloads/1156-Article%20Text-6354-1-10-20210703%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/admin/Downloads/1156-Article%20Text-6354-1-10-20210703%20(1).pdf)
- Anggito Albi dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 1, (Sukabumi: CV Jejak, 2018)
- Ali Zaidin, *Pengantar Keperawatan Keluarga*, Cet 1 (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2010)
- Amelia Riski, *Pengaruh Relasi Sosial Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Penjahit Rumahan Di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo*, Dalam Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2021.
- Bourdieu Pierre, *Le Capital Sosial Notes Provisoires*, Actes De La Recherche En Sciences Sociales. Vol. 31, Janvier 1980. PP . 2-3.
- Balakrishnan, V. *The impact of COVID-19 on Singapore, our region, and the world/Interviewer: CNBC*. CNBC Asia Exclusive, CNBC, (2020), Singapore.
- Badan Pusat Statistik Kota Palopo, *Laju Pertumbuhan Pdrb Kota Palopo Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (Persen), 2019-2021*, <https://palopokota.bps.go.id/indicator/52/140/1/laju-pertumbuhan-pdrb-kota-palopo-atas-dasar-harga-konstan-2010-menurut-pengeluaran.html>, diakses 15 Desember 2021.
- Colemen James, *Social Capital In The Creation Of Human Capital*, American Jurnal Of Sosiology. Vol 94 Supplement S95-S120, 1998.
- Cahyani Rizki Dwi, *Pola Kemitraan Berbasis Modal Sosial Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Pada KUB Griya Kreatif Desa Kedungwringin Kecamatan Jatilaang Kabupaten Banyumas)*, 2021, IAIN PURWOKERTO, <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/10279/>.
- Dimiyati Jonhi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Cet 1, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).

- Fukuyama Francis, *Guncangan Besar Kodrat Manusia dan Tata Sosial Baru*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005).
- Fukuyama Francis, *Trust: The Social Vertues And The Creation Of Prosperity*, (New York: Free Press Paperbacks, 1995).
- Fathy Rusydan, *Modal sosial: Konsep, Inklusivitas dan Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal Pemikiran Sosial Vol 6 No 1, Januari 2019, file:///C:/Users/admin/Downloads/47463-135086-1-PB.pdf
- Fitrah Muh. dan Luthfiah, *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Cet 1, (Sukabumi: CV Jejak, 2017)
- Fadhallah R.A, *Wawancara*, Cet 1 (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020)
- Halomoan Sitohang Jhony Binsar, *Revitalisasi Modal Sosial Pasca Bencana (studi Kasus Di Relokasi Siosar kabupaten karo Sumatera Utara)*, Universitas Sumatera Utara, 2019
- Haryono Cosmas Gatot, *Ragam Motode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, Cet 1, (Sukabumi: CV Jejak & Anggota IKPI, 2020)
- Iswari Lenti dan Muharir, pengaruh covid-19 terhadap aktivitas pertumbuhan ekonomi di indonesia, JIMESHA: Jurnal Ilmiah mahasiswa Ekonomi syariah, Vol. 1 No. 1, maret 2021, <https://jim.stebisigm.ac.id/index.php/jimesha/article/view/13>
- Istijanto. *Riset Sumber Daya Manusia: Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005)
- Ibeng Parta, *Pengertian Implementasi*, Pendidikan.Co.Id, 03 Desember 2021, <https://pendidikan.co.id/implementasi-adalah/>, Di akses 31 Desember 2021
- Indrawati dkk, *Pengembangan Modal Sosial Sebagai Strategi Mengatasi Dampak Pandemi Civid-19 Di Kota Pekanbaru*, Jurnal Education and Development Institut pendidikan Tapanuli Selatan, vol. 9 No. 2, (Mei, 2021).
- Imamul Ummah School, *Mudahkanlah Kesulitan Muslim Yang Lain*, Sebtember 24, 2020, <https://arrohmahtahfizh.sch.id/portfolio/mudahkanlah-kesulitan-muslim-yang-lain/>, 26 Mei 2022.
- Knack, Stephen, *Social Capital, Groth And Proverty: A Survey Of Cross-Cuntry Evidence*, MPRA Paper No. 24893, 2002.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Arti Kata Implementasi*, 2 Juni 2022, <https://kbbi.web.id/implementasi>

- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta, PT Syaamil Cipta Media, 2007.
- Laily Ayun Shela, *Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Petani Tambak Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Lestari Di Desa Dororejo, Tayu, Pati*, State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.
- Modjo Mohamad Ikhsan, *Memetakan Jalan Penguatan Ekonomi Pasca Pandemi*, The Indonesian Journal of Development Planning, Vol IV No. 2-Juni 2020, <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.117>
- Masruroh Ika, Rizky Andean dan Frieda Arifah, *Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Dampak Pandemi Covid-19 Bagi UMKM Di Indonesia*, Jurnal Of Innovation and Knowledge, Vol.1 No.1 Juni 2021. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Peran+Pemerintah+Dalam+Mengatasi+Dampak+Pandemi+Covid-19+Bagi+UMKM+Di+Indonesia&btnG=
- Mekarisce Arnild Augina, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12, Edisi 3, 2020.
- Muchlisin, *Surat Al Hujarat Ayat 10, Arab Latin, Arti, Tafsir dan Kandungan*, <https://bersamadakwah.net/surat-al-hujurat-ayat-10/>, 31 Juli 2022.
- Nasution Dito Aditia Darma, Erlina dan Iskandar Muda, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*, Jurnal Benefita 5 (2) Juli 2020, <http://ejournal.lldikti10.id/index.php/benefita/article/view/5313>
- Nasution Suhailasari, Nurbaiti dan Arfannudin, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*, Cet 1, (Guepedia, 2021)
- Oktriawan Wawan, Adriansah, dan Siti Alisa, *Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Campakasari Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta*, Jurnal Studi Islam Dan Sosial, Vol 2, No 2, Desember 2021, <https://lisyabab-staimas.e-journal.id/lisyabab/article/view/96/42>
- Oktavianti Ika dkk, *Pendidikan Indigenous Entrepreneurship Berbasis E-Commerce Sebagai Modal Sosial Dalam Membangun Life Skill Kebencanaan Pandemi*, Seminar Nasional Pascasarjana, (Semarang: UNNES, 2020)
- Putnam Robert D., *Turning In, Turning Out: The Strange Disappereances Of social Capital In America*, Political Science and Politics XXVIII: 1995, 664-683, <https://doi.org/10.2307/420517>

- Palopokota.go.id, *Geografis-Palopokota Portal Resmi Pemerintah Kota Palopo*, <https://palopokota.go.id/page/geografis>, diakses 20 Januari 2022.
- Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet 1, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2014).
- Rahman Abdul, Nurlela dan Rifal, *Pengarusutamaan Modal Sosial Dalam Pembangunan Pedesaan*, *Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, Vol 12 No 1 (2020).
- Rafik dan Asyhabuddin, *Nilai-Nilai Dasar Islam Sebagai Modal Sosial Dalam Pengembangan Masyarakat*, *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Vol. VI, No. 2 Desember 2005: 175-188.
- Setiadi, Elly M dan Kolip, Usman, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Sutrisno Edy, *Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor Umkm Dan Pariwisata*, *Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, Vol 9 no 1 2020, https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Strategi+Pemulihan+Ekonomi+Pasca+Pandemi+Melalui+Sektor+Umkm+Dan+Pariwisata&btnG=
- Saputra Rinaldi, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, *Jurnal Samudra Economika*, Vol 1, No 2 Oktober 2017, <https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/view/334>
- Sun'an Muammil dan Abdurrahman Senuk, *Ekonomi Pembangunan Daerah*, Cet 1, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015)
- Siyoto Sandu dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet 1, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Cet 22, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Subagyo Ridwan Arma dan Martinus Legowo, *Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Purwosari Kecamatan Puwosari Kabupaten Bojonegoro*, *E-Jurnal UNESA*, 2021.
- Sumarni Yenti, *Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi Dan Bisnis*, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan syariah* Vol. 6 No. 2, September 2020, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/Al-Intaj/article/viewFile/3358/2666>
- Setiawan Guntur, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Cipta Dunia), 39.

Sukmana Oman, *Proses Pemulihan Pasca Bencana Berdasarkan Model Pemukiman Sosial*, Jurnal PKS, Vol 15 No 4 Desember 2016, file:///C:/Users/admin/Downloads/aanhidayatulloh,+1_OmanSukmana.pdf

Sukrisna Gusti Ngurah Agung, I Ketut Sudibia, dan I Gde Sudjana Budiasa, *Peran Pemerintah Dan Modal Sosial Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng*, E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 7,1 (2018), 208, file:///C:/Users/user/Downloads/34201-109-72645-1-10-20180116.pdf

Simarmata Elisabeth Martahan A., *Peran Modal Sosial Masyarakat Nelayan Mengatasi Kemiskinan (Studi Di Desa Nelayan Bagan Deli Lingkungan 15, Kelurahan Medan Belawan)*, 2019, Universitas Sumatera Utara, <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/32766>.

Ulfatihah Hernita, *Implementasi Tabungan Baitullah IB Hasanah Dan Variasi Akad Pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru*, 2020, <http://repository.uin-suska.ac.id/28720/2/GABUNGAN.pdf#page=43>

Ubaidillah Ahmad, *Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana Banjir Melalui Usaha Kerajinan Tas Limbah Plastik Bagi Petani Di Dusun Koryo Desa Bulutigo Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan*, (Gresik: Dakwah dan Komunikasi, Januari 2018), http://digilib.uinsby.ac.id/23139/7/Ahmad%20Ubaidillah_B02213002.pdf, 07 Januari 2022

Widagdo Ananto, *Peranan Modal Sosial (Social Capital) Dalam Pelayanan Pada Pengadilan*, 25 Juli 2021, <https://pa-serui.go.id/penerapan-modal-sosial-social-capital-dalam-pelayanan-pada-pengadilan/>, 05 Januari 2022.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara meliputi biodata dan daftar pertanyaan yang diajukan untuk mencari data penelitian tentang “Implementasi Social Capital Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi (Studi Kasus Di Kecamatan Wara Kota Palopo)”. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan sebagai berikut:

Nama :

Alamat :

Jenis kelamin :

Umur :

Pekerjaan :

Nomer telepon:

Adapun daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada para informan adalah sebagai berikut:

A. Kondisi Ekonomi

1. Dampak seperti apa yang dirasakan terhadap perkonomian keluarga anda akibat pandemi covid 19?
2. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga anda pada saat sebelum dan sesudah pandemi covid-19?

3. Bagaimana upaya anda dalam menjaga kestabilan ekonomi keluarga pasca pandemi?

B. Kelompok/Komunitas

1. Apakah selama ini bapak/ibu pernah masuk komunitas tertentu atau masuk perkumpulan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan sosial atau ekonomi?
2. Apakah dalam kelompok/komunitas anda sering mengadakan pertemuan secara rutin?
3. Sudah berapa lama anda menjadi anggota dalam kelompok tersebut?
4. Kegiatan apa saja yang dilakukan didalam kelompok/komunitas yang anda miliki?
5. Bagaimana latar belakang sehingga anda bisa terdorong untuk tergabung dalam kelompok/komunitas tersebut serta menjalin kerja sama antar anggota di dalamnya?

C. Jaringan

1. Bagaimana hubungan anda dengan sesama anggota masyarakat, kelompok/komunitas tersebut?
2. Menurut ta, apa yang dirasakan jika memiliki relasi atau jaringan yang luas? (kelebihan dan kekurangan)
3. Apakah anda sering berbagi informasi terkait pengetahuan, bantuan sosial pemerintah, sumber lapangan pekerjaan atau informasi lainnya?

4. Apakah masyarakat atau komunitas disekitar anda saling membantu/tolong menolong dalam hal ekonomi selama masa dan pasca pandemi?
5. Bagaimana program atau aktivitas komunitas tersebut mempengaruhi dalam proses pemulihan ekonomi anda pasca pandemi?
6. Faktor apa saja kah yang menghambat anda dalam menjalin hubungan sosial dengan orang lain atau dengan anggota kelompok yang anda miliki?

D. Norma Sosial

1. Apakah dalam kelompok/komunitas anda dalam setiap kegiatannya memiliki aturan atau norma tertentu yang harus di patuhi? Apakah anda juga mematuhi?
2. Apakah setiap anggota kelompok menaati setiap aturan dan norma yang ada?
3. Apakah norma dan aturan tersebut berdampak positif terhadap sosial dan ekonomi keluarga anda?
4. Sanksi seperti apakah yang diberikan jika setiap anggota melanggar norma atau aturan yang telah ditetapkan bersama tersebut?
5. Faktor apakah yang menghambat penerapan norma dan nilai sosial yang telah di sepakati bersama?

E. Kepercayaan

1. Dalam setiap hubungan sosial yang anda bangun dengan orang lain apakah ada kepercayaan?
2. Atas dasar pertimbangan atau unsur-unsur apa sehingga anda percaya dengan orang lain?
3. Bagaimana cara anda membangun kepercayaan antar sesama anggota dalam kelompok/komunitas tersebut?
4. Apakah suatu kepercayaan yang anda bangun tersebut dapat berimplikasi terhadap tingkat pendapatan keluarga anda pasca pandemi?
5. Faktor apa saja kah yang menjadi penghambat dalam membangun kepercayaan antar masyarakat atau kelompok komunitas anda?

Pemulihan Ekonomi

A. Pendapatan Perkapita

1. Seberapa besar perubahan pendapatan anda sebelum dan sesudah pandemi? (sebelum, saat, dan setelah pandemi)
2. Adakah barang yang digantikan ketika terjadi penurunan pendapatan? Misalnya yang tadinya makan ikan, daging. Lalu diganti telur, tahu atau tempe.
3. Apa yang anda harapkan dari masyarakat dan pemerintah terkait penurunan pendapatan anda?

B. Alternatif Konsumsi Barang Dan Jasa

1. Alternatif konsumsi barang dan jasa seperti apakah yang anda ambil selama pandemi dan setelah pandemi?
2. Bagaimana latar belakang sehingga anda mengambil alternatif tersebut dalam memenuhi kebutuhan keluarga anda?

C. Daya Beli Masyarakat

1. Apakah anda pernah mendapatkan bantuan sosial dari komunitas masyarakat maupun dari pemerintah?
2. Bagaimana bantuan sosial tersebut bisa mempengaruhi tingkat daya beli keluarga anda?
3. Apa kelebihan dan kekurangan bantuan sosial dan apa harapan anda kedepannya terkait pemulihan ekonomi keluarga anda?

lampiran 2 : DOKUMENTASI WAWANCARA PENELITIAN



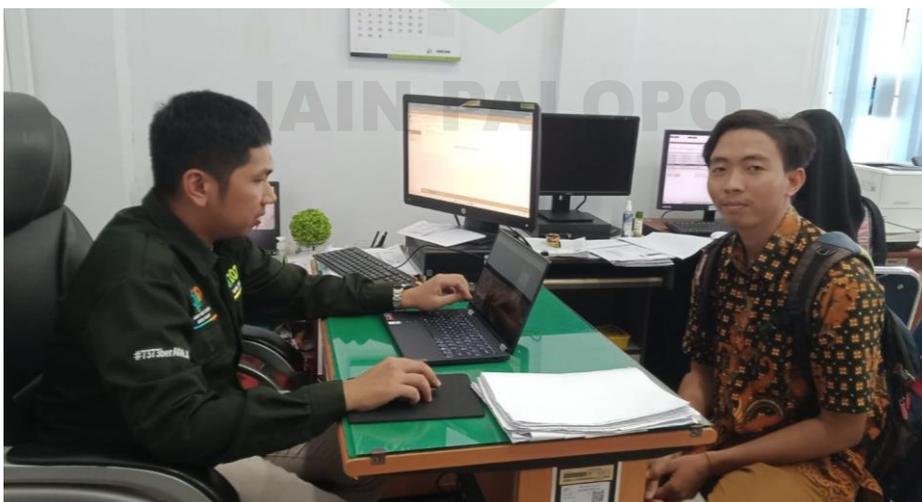
DOKUMENTASI WAWANCARA PENELITIAN



Lampiran 3 : Proses Pengambilan Data di Kecamatan



Lampiran 4 : Proses Pengambilan Data di BPS Kota Palopo



Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian

		 1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 0 2 3 0
PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048		
ASLI	IZIN PENELITIAN NOMOR : 231/IP/DPMP/III/2022	
DASAR HUKUM :		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; 2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja; 3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian; 4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo; 5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan yang Merjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan yang Merjadi Urusan Pemerintah yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo. 		
MEMBERIKAN IZIN KEPADA		
Nama	AGUS SETIAWAN	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	
Alamat	Jl. Andi Kambo Kota Palopo	
Pekerjaan	Mahasiswa	
NIM	18 0401 0139	
Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :		
IMPLEMENTASI SOCIAL CAPITAL DALAM UPAYA PEMULIHAN EKONOMI KELUARGA PASCA PANDEMI (STUDI KASUS KECAMATAN WARU KOTA PALOPO)		
Lokasi Penelitian	KECAMATAN WARU KOTA PALOPO	
Lamanya Penelitian	17 Maret 2022 s.d. 17 Juni 2022	
DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo. 2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat 3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan. 4. Menyerahkan 1 (satu) exampilar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo. 5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas. 		
Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.		
Diterbitkan di Kota Palopo Pada tanggal : 18 Maret 2022 oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si Pangkat: Pembina Tk.I NIP : 19780611 199612 1 001		
Tembusan :		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Badan Kesbang PTSP, Sul-Sel 2. Walikota Palopo 3. Dandim 1403 SWG 4. Kapotres Palopo 5. Kepala Badan Pelayanan dan Pengembangan Kota Palopo 6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo 7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian 		

Lampiran 6: SK Penguji


SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR 392 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor;

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan penguji dari ketua prodi

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.

Kedua : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas pemilikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat diterapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perubahan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 20 Juni 2022

Rektor
Dekan Bidang Akademik

Ruslan Abdillah

Tembusan :
1. Kabiro AUAK;
2. Pertinggal;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 392 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Agusn Setiawan
NIM : 18 0401 0139
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Implementasi Social Capital dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Keluarga Pasca Pandemi (Studi Kasus di Kecamatan Wara Kota Palopo)
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Muh. Ruslan Abdillah, S.EI., M.A.
Sekretaris : Dr. Faisih, M.EI.
Penguji Utama (I) : Muzayyanah Jabani, ST., M.M.
Pembantu Penguji (II) : Abdul Kadir Arno, SE.Sy., M.SI.

Palopo, 20 Juni 2022

Rektor
Dekan Bidang Akademik

Ruslan Abdillah

Lampiran 7: Buku Kontrol

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 5

Konsultasi ke, 1 Hari Jumat Tanggal, 31-12-2021

Tahap Penulisan Proposal

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Sistematika Penulisan
2	Cara Penempatan Rumusan yang benar
3	Mengemukakan Rumusan Masalah
4	Sasaran Penelitian
5	Jumlah Penelitian yang relevan diambil
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M.
NIP. 19631231192021009



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 7

Konsultasi ke, 3 Hari Kamis Tanggal, 20-01-2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Keterangan Geografis kota Palopo di Pendahuluan
2	Tambahan Penelitian kepustakaan
3	Tambahan demografi kota
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M.
NIP. 19631231192021009



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 6

Konsultasi ke, 2 Hari Selasa Tanggal, 11-01-2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Cara menentukan Informan
2	Pendahuluan di tambahkan Pendapat Ahli
3	Gren teori
4	Jumlah responden
5	Tambahan babasan masalah
6	Melampirkan daftar pertanyaan
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M.
NIP. 19631231192021009



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 8

Konsultasi ke, 4 Hari Jumat Tanggal, 21-01-2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	library research pada teknik pengumpulan data
2	Gren teori kurang tepat.
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing II

Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M.
NIP. 19631231192021009



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Konsultasi ke, 1 Hari Alhad Tanggal, 19 Mei 2022

Tahap Penulisan Hasil Penelitian

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Prakata Gabung nama dosen PA sekali-
2	Gus keua Prodi.
3	Kepanjangan Covid-19 apa?
4	Digaris miring Istiah - Istiah asing.
5	Batasan masalah Sebelum Rumusan masalah
6	Pengaitan relevan Pulca tabel/narasi hapus
7	Kerangka pikir diperbaiki
8	Data terkait Perubahan Pendataan Perkamta.
9	Daftar pustaka harus ada jarak spasi
10	Konaksikan Pembahasan dan Kesimpulan.

Pembimbing I

Dr. H. Muli Rasbi SE. M.M
NIP. 19631231192031009



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Konsultasi ke, 2 Hari Kamis Tanggal, 2 Juni 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Kepanjangan covid kurang tepat
2	Narasi tabel PDRB Perkapita.
3	Jumlah penduduk dalam bentuk tabel
4	Teori Penulisan Ekonomi tingkat
5	Kesimpulan keram.
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Dr. H. Muli Rasbi SE. M.M
NIP. 19631231192031009



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Konsultasi ke, 3 Hari Alhad Tanggal, 05 Juni 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	apa Peranan Sosial capital dalam Perumahan Ekonomi.
2	Indikator dan Sub Indikator harus jelas.
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Dr. H. Muli Rasbi SE. M.M
NIP. 19631231192031009



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 1 Hari Kamis Tanggal, 7. 7. 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Abstrak kata kunci hanya Variabel
2	Tidak mengulang kata yang sama awal paragraf
3	Tidak dianjurkan menguraikan definisi indikator dalam kutipan KBBJ harus dari sumber KBBJ
4	Teori tdk boleh ambil dari jurnal peltelitian.org.
5	Pembahasan tambahkan hasil Penelitian yg berbeda.
6	Reduksi kesimpulan agar jelas indikatornya.
7	
8	
9	
10	

Pengaji I

Muzayyana Jabani, S.I. M.M
NIP. 197501042005012000



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 24

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, (1 Hari Rabu Tanggal, 19 Juli 2022

Materi Konsultasi	
No.	Uraian
1	Catatan Faki Penulisan Snowball
2	Kutipan harus ambil dari Sumber aslinya.
3	Menjabarkan hasil penelitian dengan cara kata pengantar dilengkapi: mulai Defter dan bidang-bidang serta Deban dan waktu defter.
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II

[Signature]
 Abdul Kadir Arno, SE., S.Y M.Si
 NIP. 09 2 80 4 77 03

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 26

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 1 Hari Kamis Tanggal, 20 Juli 2022

Materi Konsultasi	
No.	Uraian
1	Abstrak diperjelas hasilnya.
2	Sistematiske penulisan
3	Defter Refrenk Spesi 1
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I.

[Signature]
 Dr. H. Muh. Rosbi, S.E., M.M.
 NIP. 19631231192031009

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran 8: Kartu Kontrol

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bina Kota Palopo 91114 Telp: (0854) 317571
 Email: fb@iainpalopo.ac.id Website: <http://fb.iainpalopo.ac.id>

KARTU KONTROL SEMINAR PROPOSAL					
Nama : AGUS SETIAWAN					
NIM : 18 0401 0139					
Prodi : EKONOMI SYARIAH					
NO	HARVTGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Kamis, 16-09-2021	Rati Purna Masari	Strategi Program Pembangunan Desa Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Desa Tabbaja Kec. Kamare Kab. Luwu		
2	Kamis, 06-01-2022	Cindy Astrid Alivka	Strategi Pengembangan Ekonomi Daerah Melalui Industri Kecil Menengah (IKM) (Studi Kasus IKM Barambing Sali)		
3	Kamis, 06-01-2022	Arjun Jafar	Strategi Pengelolaan Rumpun Laut Dalam Peningkatan Penghasilan		
4	Senin, 10-01-2022	Eri Susana	Dampak Penerapan Progra Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di PT. Masindo Dwi Area Luwu Bagi Masyarakat Desa Ranteballa		
5	Selasa, 11-01-2022	Sri Yunita	Persepsi Pelanggan Pada Branding Beppa Tori Terhadap Peningkatan Penjualan Di Kab. Luwu		
6	Selasa, 11-01-2022	Nurul Mutmainah	Pemahaman Pedagang Muslim Dipasar Sentral Kota Masamba Terhadap Bank Syariah Indonesia KCP Masamba		
7	Jumat, 14-01-2022	Nahda Rahmadani	Efektifitas Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Pengkajang Kec. Malangké Barat Kab. Luwu Utara		
8	Selasa, 18-01-2022	Elma Halim	Analisis Pembiayaan Pasar Dan Resiko Operasional Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada BSI KCP Masamba)		
9	Selasa, 18-01-2022	ST Rahma Karniawati	Prospek Usaha Pembuatan Batu Bata Merah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kc. Sampuddo Kec. Wara Selatan Kota Palopo		
10					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Takdir, S.H., M.H.
 NIP. 197907242003121000

NB: - Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
 - Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 10 kali seminar sebelum seminar proposal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bina Kota Palopo 91114 Telp: (0854) 317571
 Email: fb@iainpalopo.ac.id Website: <http://fb.iainpalopo.ac.id>

KARTU KONTROL SEMINAR HASIL SKRIPSI					
Nama : AGUS SETIAWAN					
NIM : 18 0401 0139					
Prodi : EKONOMI SYARIAH					
NO	HARVTGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Selasa, 28-09-2021	Berlian	Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Rumpun Laut Di Desa Trowali Kec. Penrang Kab. Luwu		
2	Selasa, 28-09-2021	Citra Wulandari	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2016-2021		
3	Selasa, 11-01-2022	Ryan Dwi Saputra	Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif Dalam Rangka Pemberdayaan Umat Di Palopo		
4	Selasa, 18-01-2022	Juharni Hamid	Pengaruh Fasilitas Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Bank Syariah Di Kota Palopo		
5	Senin, 25-05-2022	Indi Viana	Penerapan Industri Hijau (Green Industry) Dalam Produksi Tahu Tempe Di Kecamatan Sukamaju.		
6					
7					
8					
9					
10					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Takdir, S.H., M.H.
 NIP. 197907242003121000

NB: - Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
 - Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

Lampiran 9: Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Implementasi Social Capital Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Keluarga Pasca Pandemi (Studi Kasus Di Kecamatan Wara Kota Palopo)

Yang ditulis oleh :

Nama : Agus Setiawan
NIM : 18 0401 0139
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 20 Juli 2022

Pembimbing I

Dr. H. Muh. Rasbi S.E., M.M

NIP. 19631231192031009

Lampiran 10: Nota Dinas Pembimbing

Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., MM

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :
Hal : skripsi an. Agus Setiawan

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikumwr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Agus Setiawan
NIM : 18 0401 0139
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Implementasi Social Capital Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Keluarga Pasca Pandemi (Studi Kasus Di Kecamatan Wara Kota Palopo)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi isyarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikumwr.wb.

Palopo, 20 Juli 2022

Pembimbing,

Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M

NIP. 19631231192031009

Lampiran 11: Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi Implementasi Social Capital Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Keluarga Pasca Pandemi (Studi Kasus Di Kecamatan Wara Kota Palopo) oleh Agus Setiawan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0139, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis, tanggal 30 Juni 2022 bertepatan dengan 01 Dzulhijjah 1443 H telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

- | | |
|---|-----------------------------|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H
Ketua Sidang/Penguji | (
Tanggal : 21 Juli 2022 |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A
Sekretaris Sidang/Penguji | (
Tanggal : 19 Juli 2022 |
| 3. Muzayyanah Jabani, S.T., MM
Penguji I | (
Tanggal : 07 Juli 2022 |
| 4. Abdul Kadir Arno, SE., S.y M.Si
Penguji II | (
Tanggal : 19 Juli 2022 |
| 5. Dr. H. Muh. Rasbi, SE., MM
Pembimbing I/Penguji | (
Tanggal : 21 Juli 2022 |

Lampiran 12: Nota Dinas Penguji

Muzayyanah Jabani, S.T., MM
 Abdul Kadir Arno, SE., S.y M.Si
 Dr. H. Muh. Rasbi, SE., MM

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
 Hal : skripsi an. Agus Setiawan

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Di
 Palopo

Assalamu 'alaikumwr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Agus Setiawan
 NIM : 18 0401 0139
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 JudulSkripsi : Implementasi Social Capital Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Keluarga Pasca Pandemi (Studi Kasus Di Kecamatan Wara Kota Palopo)

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.
 Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikumwr.wb.

1. Muzayyanah Jabani, S.T., MM
Penguji I
2. Abdul Kadir Arno, SE., S.y M.Si
Penguji II
3. Dr. H. Muh. Rasbi, SE., MM
Pembimbing I/Penguji

(
 Tanggal : 07 Juli 2022)

(
 Tanggal : 19 Juli 2022)

(
 Tanggal : 20 Juli 2022)

Lampiran 13: Surat Ket. Bebas Mata Kuliah



IAIN PALOPO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI EKONOMI SYARIAH

Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771

Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>**SURAT KETERANGAN**

NOMOR: B 155/ln.19/FEBI.04/KS.02/EKS/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Agus Setiawan

NIM : 18 0401 0139

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2018/2019 s.d semester VII tahun akademik 2021/2022 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 07 Februari 2022

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.El

Lampiran 14 : Surat Keterangan Martikulasi




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

Syahadah

Nomor : In.19/PP/UPT/MAHAD AL-JAMI'AH/07/IV/2019

Diberikan kepada :

AGUS SETIAWAN
NIM : 18 0401 0139

Setelah mengikuti Program Ma'had al-jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua April Dua Ribu Sembilan Belas



Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004



Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo
Dr. Mardi Takwim, M.HI
NIP 19680503 199803 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

TRANSKRIP NILAI
MAHASISWA PROGRAM MA'HAD AL-JAMI'AH

N A M A : AGUS SETIAWAN
N I M : 18 0401 0139
KELOMPOK : EKIS D

NO	MATA KULIAH	SEMESTER	NILAI	
			ANGKA	HURUF
1	Ulumul Qur'an	I	85	B+
2	Pengamalan Sunnah	I	95	A+
3	Pengamalan Sunnah	II	75	B
4	Metode Baca Tulis Al-Qur'an	II	72	B-
JUMLAH			327	
RATA-RATA			81.75	

Predikat Kelulusan : ~~Amat Baik~~ / Baik / Cukup / Kurang

Palopo, 2 April 2019

Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo



Dr. Mardi Takwim, M.HI
NIP 19680503 199803 1 005

Lampiran 15: Surat Ket. MBTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Bittu Telp (0471) 22076 Balandai - Kota Palopo
 Email-febi@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan

~~kurang/baik/lancar*~~ coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Nama : Agus Setiawan
 NIM : 18 0401 0139
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 Maret 2022

Mengetahui:

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dosen Penguji


Dr. Fasiha, M.E.I.
 NIP. 19810213 200604 2 002


Dr. Fasiha, M.E.I.
 NIP. 19810213 200604 2 002

Lampiran 16: Sertifikat PBAK



Lampiran 17 : Transkrip Nilai



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi
Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: http://iaipalopo.ac.id, Email: kontak@iaipalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : AGUS SETIAWAN Tahun Akademik : TA 2018/2019 Ganjil
NIM : 18 0401 0139 Program Studi : Ekonomi Syariah
Dosen PA : Fasha, S.E.I Semester : 1

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKI1912001	BAHASA ARAB	2	B	3.00	6.00
2 MKI1912002	BAHASA INDONESIA	2	A	3.75	7.50
3 MKI1912003	BAHASA INGGRIS	2	B-	2.75	5.50
4 MKI1912004	PENDIDIKAN KEWARGAAN	2	A+	4.00	8.00
5 MKI1912005	MIPA	2	A	3.75	7.50
6 MKI1912006	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	2	A+	4.00	8.00
7 MKI1912007	PENGANTAR FQI/II DAN USHUL FQI/II	2	B+	3.25	6.50
8 MKI1912008	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	2	A	3.75	7.50
9 MKI1912009	PENGETAHUAN KOMPUTER	2	A	3.75	7.50
10 MKI1912010	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	2	A-	3.50	7.00
11 MKI1912011	PENGANTAR FILSAFAT	2	A-	3.50	7.00
12 MKI1912012	TAUHIID	2	A-	3.50	7.00
Jumlah :					85.00

Index Prestasi Semester 3.54
Index Prestasi Kumulatif 3.51
Total SKS Lulus : 24
Total SKS Perolehan : 24
Max SKS Semester Depan 24

Palopo, 28 Juli 2021
Mengetahui:

.....

NIP:

Keterangan:
(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
(BL) Nilai belum lengkap.



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi
Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: http://iaipalopo.ac.id, Email: kontak@iaipalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : AGUS SETIAWAN Tahun Akademik : TA 2018/2019 Genap
NIM : 18 0401 0139 Program Studi : Ekonomi Syariah
Dosen PA : Fasha, S.E.I Semester : 2

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS2201	BAHASA INGGRIS EKONOMI	2	A-	3.50	7.00
2 MKEKS2202	PENGANTAR MANAGEMEN	2	A	3.75	7.50
3 MKEKS2203	ULUMUL HADIST	2	A	3.75	7.50
4 MKEKS2204	PENGANTAR ILMU EKONOMI	2	A+	4.00	8.00
5 MKEKS2205	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	2	A	3.75	7.50
6 MKEKS2206	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	2	A+	4.00	8.00
7 MKEKS2207	APLIKASI KOMPUTER	2	A-	3.50	7.00
8 MKEKS2208	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	2	A-	3.50	7.00
9 MKF04201	PENGANTAR AKUNTANSI	2	A+	4.00	8.00
10 MKF04202	DASAR-DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLA	3	A	3.75	11.25
11 MKI1922013	ULUMUL QURAN	2	A+	4.00	8.00
Jumlah :					86.75

Index Prestasi Semester 3.77
Index Prestasi Kumulatif 3.65
Total SKS Lulus : 47
Total SKS Perolehan : 47
Max SKS Semester Depan 47

Palopo, 28 Juli 2021
Mengetahui:

.....

NIP:

Keterangan:
(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
(BL) Nilai belum lengkap.

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

Nama : AGUS SETIAWAN
NIM : 18 0401 0139
Wali Studi : Dr. Fasha, S.E.I, M.E.I

HASIL STUDI SEMENTARA (HSS)

Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
Smt : Gasal
TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS209	Akuntansi Bank dan Keuangan Syariah	B	A	3.75	3	11.25
2	MKEKS210	ASURANSI SYARIAH	B	A-	3.50	2	7.00
3	MKEKS207	ETIKA BISNIS ISLAM	B	B+	3.25	3	9.75
4	MKEKS308	MATEMATIKA EKONOMI	B	B	3.00	3	9.00
5	MKF240108	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	B	A+	4.00	2	8.00
6	MKF340106	EKONOMI MIKRO ISLAM	B	A	3.75	3	11.25
7	MKF340107	EKONOMI MAKRO ISLAM	B	A+	4.00	3	12.00
8	MKF340109	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	B	A	3.75	3	11.25
9	MKF340113	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	B	A	3.75	3	11.25
Jumlah						25	90.75

IP Semester : 3.63
Beban SKS maksimum : 24
IP Kumulatif : 3.64
SKS Kumulatif : 71

Palopo, 21 Juli 2022
Mengetahui:

.....

Dr. Fasha, S.E.I, M.E.I
NIP: 198102132006042002

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

Nama : AGUS SETIAWAN
NIM : 18 0401 0139
Wali Studi : Dr. Fasha, S.E.I, M.E.I

HASIL STUDI SEMENTARA (HSS)

Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
Smt : Genap
TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS211	Aspek Hukum Ekonomi dan Keuangan Syariah	B	A	3.75	2	7.50
2	MKEKS213	EKONOMI MANAGERIAL	B	A-	3.50	2	7.00
3	MKEKS214	EKONOMI POLITIK	B	A+	4.00	2	8.00
4	MKEKS215	EKONOMI PUBLIK	B	A	3.75	2	7.50
5	MKEKS216	EKONOMI MONETER ISLAM	B	A+	4.00	2	8.00
6	MKEKS217	QAWAIDUL FIQHIAH	B	A	3.75	2	7.50
7	MKEKS218	EKONOMI KOPERASI DAN UMKM	B	A+	4.00	2	8.00
8	MKEKS312	MANAGEMEN KEUANGAN SYARIAH	B	A	3.75	3	11.25
9	MKF240114	PERPAJAKAN	B	A+	4.00	2	8.00
10	MKF240115	FIQH MUAMALAT	B	A	3.75	2	7.50
11	MKI19240108	KEWIRUSAHAHAN	B	A+	4.00	3	12.00
Jumlah						24	92.25

IP Semester : 3.84
Beban SKS maksimum : 24
IP Kumulatif : 3.69
SKS Kumulatif : 94

Palopo, 21 Juli 2022
Mengetahui:

.....

Dr. Fasha, S.E.I, M.E.I
NIP: 198102132006042002

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMENTARA (HSS)

Nama : AGUS SETIAWAN Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
N I M : 18 0401 0139 Smt : Gasal
Wali Studi : Dr. Fasiha, S.E.I.,M.E.I TA : 2020/2021

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS219	MANAGEMEN PEMASARAN	B	A+	4.00	2	8.00
2	MKEKS220	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	B	A+	0.00	2	0.00
3	MKEKS321	STATISTIK EKONOMI	B	A	3.75	3	11.25
4	MKEKS327	EKONOMI ZAKAT DAN WAKAF	B	A+	4.00	3	12.00
5	MKEKS329	EKONOMI SDA DAN LINGKUNGAN	B	A-	3.50	3	10.50
6	MKEKS330	MANAJEMEN PROYEK DAN ANALISIS INVESTASI	B	A+	0.00	3	0.00
7	MKF240116	KOMUNIKASI PEMASARAN	B	A+	4.00	2	8.00
8	MKF240119	PEREKONOMIAN INDONESIA	B	A+	4.00	2	8.00
9	MKF340117	METODE PENELITIAN EKONOMI	B	A	3.75	3	11.25
Jumlah					23		69.00

IP Semester : 3,00
Beban SKS maksimum : 24
IP Kumulatif : 3,56
SKS Kumulatif : 117

Palopo, 21 Juli 2022
Mengetahui,


Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I
NIP : 198102132006042002

Nama : AGUS SETIAWAN Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
N I M : 18 0401 0139 Smt : Gasal
Wali Studi : Dr. Fasiha, S.E.I.,M.E.I TA : 2020/2021

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS225	EKONOMI INTERNASIONAL	B	A+	4.00	2	8.00
2	MKEKS322	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	B	A-	3.50	3	10.50
3	MKEKS333	EKONOMI PERENCANAAN PEMBANGUNAN	B	A+	4.00	3	12.00
4	MKEKS334	EKONOMI SDM DAN KETENAGAKERJAAN	B	A-	3.50	3	10.50
5	MKEKS335	EKONOMI AGRIBISNIS PEDESAN	B	A+	4.00	3	12.00
6	MKF340122	EKONOMETRIKA	B	A-	3.50	3	10.50
Jumlah					17		63.50

IP Semester : 3,70
Beban SKS maksimum : 24
IP Kumulatif : 3,58
SKS Kumulatif : 137

Palopo, 21 Juli 2022
Mengetahui,


Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I
NIP : 198102132006042002

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMENTARA (HSS)

Nama : AGUS SETIAWAN Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
N I M : 18 0401 0139 Smt : Gasal
Wali Studi : Dr. Fasiha, S.E.I.,M.E.I TA : 2021/2022

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS220	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	U	E	0.00	2	0.00
2	MKEKS330	MANAJEMEN PROYEK DAN ANALISIS INVESTASI	U	E	0.00	3	0.00
3	MKI19240113	KOMPRESIF	B	B	3.00	2	6.00
4	MKI19440114	KULIAH KERJA NYATA	B	A+	4.00	4	16.00
5	MKI19440115	SKRIPSI	B		0.00	4	0.00
Jumlah					15		22.00

IP Semester : 1,47
Beban SKS maksimum : 24
IP Kumulatif : 3,48
SKS Kumulatif : 147

Palopo, 21 Juli 2022
Mengetahui,


Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I
NIP : 198102132006042002

IAIN PALOPO

Lampiran 18 : Sertifikat TOEFEL

UNIVERSAL ENGLISH
SK DIKNAS 421.9/1196/418.20/2020

**CERTIFICATE
OF ACHIEVEMENT**

This Certificate is Proudly Presented to:

Agus Setiawan

Registration No. 3669/IV/2022 Date of Birth Aug 16 1999 Place Sidobinangun
Gender Male Native Country Indonesia Native Language Indonesia

Has achieved the following scores in the TOEFL:

TOEFL
Test Of English as a Foreign Language

Listening Comprehension	: 46
Structure & Written Expression	: 49
Reading Comprehension	: 44
Total Score	: 463

Test Date : 15th of April 2022
Valid Until : 15th of April 2024

Jalan Kemuning No.37 Desa Tulungrejo Kec. Pare Kab. Kediri Kode Pos: 64212

**THE CLASSIFICATION OF TOEFL RESULT
TOEFL SCORES**

SCORE	CATEGORY	CEFR LEVEL
337 - 459	<i>Elementary</i>	A2
460 - 542	<i>Low Intermediate</i>	B1
543 - 626	<i>Upper Intermediate</i>	B2
627 - 677	<i>Advance</i>	C1

Lampiran 19 : Kuitansi Pembayaran UKT


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

SURATKETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I
 NIP : 19720715 200604 1 001
 Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
 Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

menerangkan bahwa:

Nama : **AGUS SETIAWAN**
 NIM : **18.0401.0139**
 Semester/Prodi : **VIII/EKIS-D**
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang bersangkutan benartelah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester **I s/d VIII**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palopo, **06 JUNI 2022**
 an Dekan
 Kepala Bagian Tata Usaha


 Saepul, S.Ag., M.Pd.I
 NIP 19720715 200604 1001

IAIN PALOPO

Lampiran 20 : Cek Palgiasi

Implementasi Social Capital Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Keluarga Pasca Pandemi (Studi Kasus di Kecamatan Wara Kota Palopo)

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	2%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
5	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
6	alisadikinwear.wordpress.com Internet Source	1%
7	jazirahkomputer.blogspot.com Internet Source	1%
8	text-id.123dok.com Internet Source	1%
	pa-serui.go.id	
9	Internet Source	1%
10	proceeding.unnes.ac.id Internet Source	1%
11	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	1%

Lampiran 21 : Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Agus Setiawan, lahir di desa Sidobinangun, Kecamatan Tana Lili, Kabupaten Luwu Utara pada tanggal 16 Agustus 1999. Penulis merupakan anak terakhir dari 10 bersaudara dari pasangan seorang ayah yang bernama Samiran dan Ibu yang bernama Suparnimi.

Saat ini penulis bertempat tinggal di jalan Pangeran Diponegoro desa Sidobinangun, Kec. Tana Lili, Luwu Utara. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Aisyah Sidobinangun yang selesai pada tahun 2006. Dan ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 204 Sidobinangun yang selesai pada tahun 2012. Kemudian lanjut ke jenjang SMP di MTS Muhammadiyah Sidobinangun hingga selesai tahun 2015. Dan pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan lagi di SMA Negeri 12 Luwu Utara dan lulus pada tahun 2018. Dan Alhamdulillah pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Sarjana (S1) di Kampus IAIN Palopo mengambil program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan selesai pada tahun 2022.